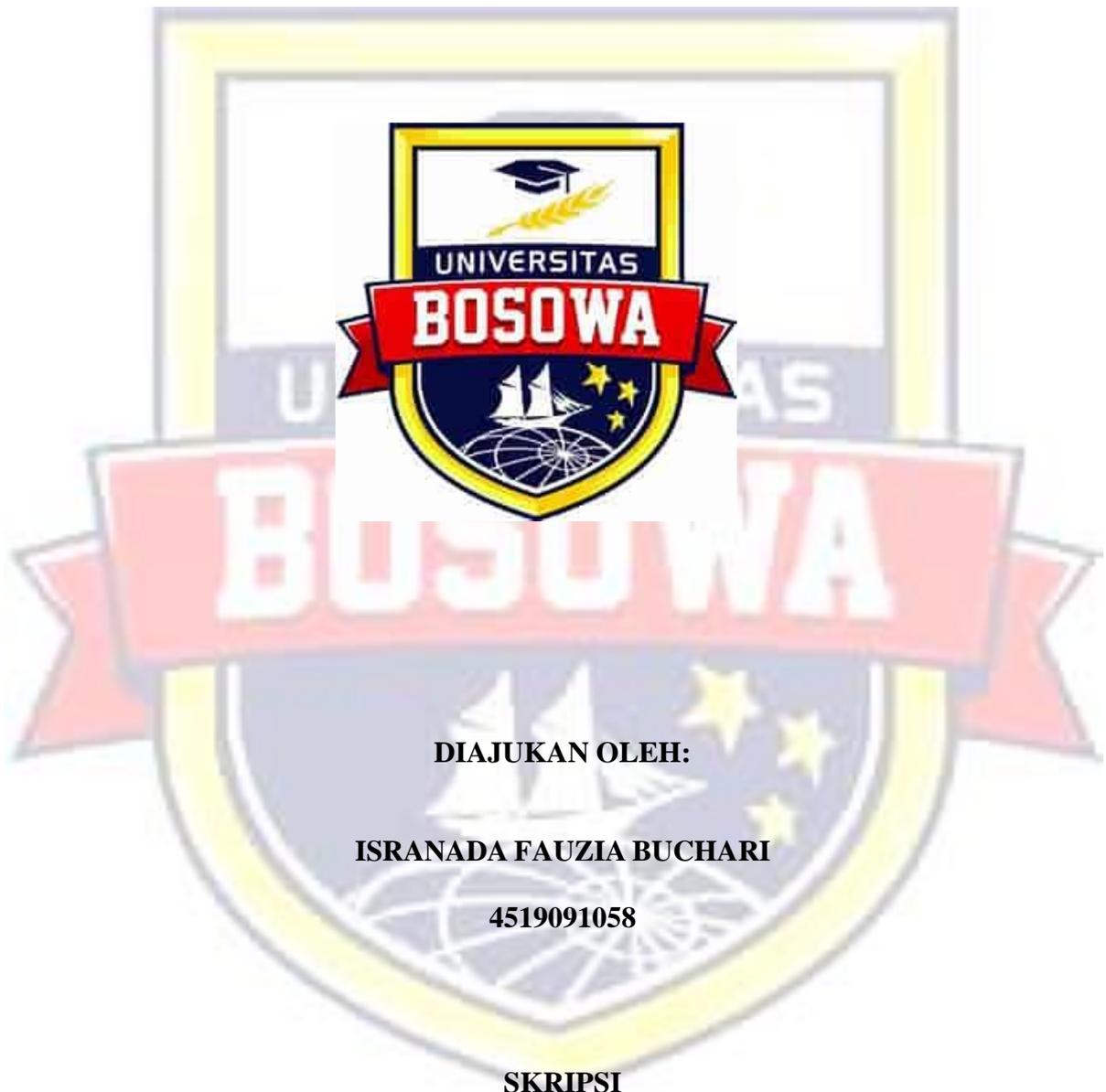


**PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP  
KEMATANGAN KARIR MAHASISWA AKHIR DI KOTA MAKASSAR**



**DIAJUKAN OLEH:**

**ISRANADA FAUZIA BUCHARI**

**4519091058**

**SKRIPSI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2023**



**PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP  
KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA AKHIR DI KOTA  
UNIVERSITAS  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

*Oleh:*

**ISRANADA FAUZIA BUCHARI**

**4519091058**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP  
KEMATANGAN KARIR MAHASISWA AKHIR DI KOTA MAKASSAR**

**Disusun dan diajukan oleh:**

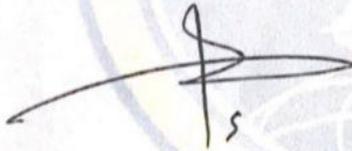
**ISRANADA FAUZIA BUCHARI**

**NIM: 4519091058**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Pada September 2023

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**



St Syawaliah Gismin S.Psi.,M.Psi, Psikolog NIDN: 0903078502

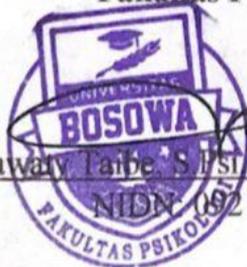
**Pembimbing II**



Sri Hayati S.Psi.,M.Psi, Psikolog. NIDN: 0930058302

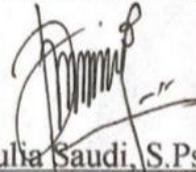
**Mengetahui:**

**Dekan  
Fakultas Psikologi**



Patmawati Taibe S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.  
NIDN: 0921018302

**Ketua Program Studi  
Fakultas Psikologi**



A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si.  
NIDN: 0908119001

**HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN**

**PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP  
KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA AKHIR DI KOTA  
MAKASSAR**

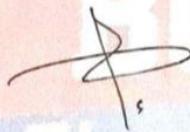
**Disusun dan diajukan oleh :**

**ISRANADA FAUZIA BUCHARI**

**4519091058**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji  
Ujian Proposal Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar  
Pada September 20 tahun 2023

**Pembimbing I**



Sitti Syawalayah G., M.Psi., Psikolog  
NIDN : 0903078502

**Pembimbing II**



Sri Hayati M.Psi., Psikolog  
NIDN : 0930058302

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar**



Patnawati Jabe, S.Psi., M.Sc., M.A., Ph.D  
NIDN : 0921018302

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Isranada Fauzia Buchari  
NIM : 4519091058  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Pengaruh *Future Time Perpective* terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Akhir di Kota Makassar

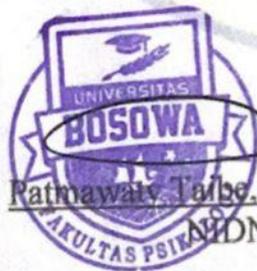
### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. St Syawaliah Gismin, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog (.....)
2. Sri Hayati, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog (.....)
3. Titin Florentina P, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog (.....)
4. Andi Muhammad Aditya, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog (.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar**



Fathmawaty Talib, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.

HP: 0921018302

## PERSYARATAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Future Time Perspective* Terhadap Kematangan karir Pada Mahasiswa akhir di Kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.

Makassar, 20 September 2023



Isranada Fauzia Buchari

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena sudah mampu menyelesaikan dengan baik.

Karya ini saya persembahkan juga untuk Fakultas Psikologi, ibu saya, dosen-dosen, dan teman-teman serta peneliti selanjutnya.



## MOTTO

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran, yang akan membuatmu terpana hingga akan lupa betapa pedihnya rasa sakit.”

**Ali bin Abi Thalib**

“Jadikan sabar dan shalat sebagai penolong mu”

**Al-Baqara: 45**

“Terkadang hal yang kita inginkan belum tentu apa yang kita butuhkan”

“Jadilah orang jujur karena jujur merupakan hal yang paling sulit dilakukan manusia”

**Umar Buchari**



## ABSTRAK

### PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA AKHIR DI KOTA MAKASSAR

Isranada Fauzia Buchari

4519091058

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

[affairsndafzia15@gmail.com](mailto:affairsndafzia15@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *future time perspective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di kota Makassar. Partisipan pada penelitian ini merupakan mahasiswa akhir yang berkuliah di kota Makassar berjumlah 384 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala *future time perspective* yang diadaptasi oleh Salsa (2022) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Iyengar dan Hwang (2016) dan Skala kematangan karir yang diadaptasi oleh Salsa (2022) berdasarkan Super (Sharf 2016). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana kuadratik menggunakan bantuan SPSS versi 25.0.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *future time perspective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di kota Makassar. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi *future time perspective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di kota Makassar sebesar 84%.

Kata kunci: *Future time perspective*, Kematangan karir, Mahasiswa

## ABSTRACT

### PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA AKHIR DI KOTA MAKASSAR

Isranada Fauzia Buchari

4519091058

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

[affairsndafzia15@gmail.com](mailto:affairsndafzia15@gmail.com)

*This research aims to see the influence of future time perspective on career maturity in final students in the city of Makassar. Participants in this research were final students studying in the city of Makassar totaling 384 respondents. Data collection was carried out using a future time perspective scale adapted by Salsa (2022) based on the theory put forward by Lyu and Hwang (2016) and a career maturity scale adapted by Salsa (2022) based on Super (Sharf 2016). Data analysis was carried out using simple quadratic linear regression analysis techniques using SPSS version 25.0.0. The results of the research show that there is an influence of future time perspective on career maturity in final students in the city of Makassar. The significance value obtained is  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination shows that the contribution of future time perspective to career maturity in final students in the city of Makassar is 84%.*

*Keywords: Future time perspective, Career Maturity, Student*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *PENGARUH FUTURE TIME PERSPECTIVE TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA AKHIR*. Karya ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Allah SWT memberikan kemudahan dan nikmat
2. Ibu saya selalu memberi motivasi, semangat, doa, serta dukungan yang tak henti-hentinya.
3. Kepada kaka saya selalu memberi motivasi agar cepat wisuda.
4. Kepada dosen pembimbing akademi saya, bapak Arie Gunawan HZ, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang memberi masukan selama 4 tahun berkuliah.
5. Kepada ibu Sitti Syawaliah Gismin, M.Psi., Psikolog dan ibu Sri Hayatti M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing saya yang bersedia membimbing dalam proses penulisan skripsi.
6. Kepada ibu Titin Florentina P, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji I dan bapak Andi M. Aditya., S., S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji II saya, yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran serta masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa serta seluruh

staf tata usaha yang membantu dalam pengurusan administrasi.

8. Terimakasih kepada muhfajri selalu membantu saya, disetiap kondisi dan selalu ada saat dibutuhkan.
9. Kepada Noprianti Rupa dan Sinar yang sangat berjasa membantu dalam proses penulisan skripsi ini, yang selalu ada disaat peneliti membutuhkan bantuan.
10. Kepada Fauzah Nurul Latifah sebagai teman seperjuangan yang selalu dengar keluh kesah peneliti.
11. Kepada Eka Wahyuni selaku teman sepejuangan saya dai TPS hingga semhas.
12. Kepada Tasya Leony dan Ahmad Hasan Fauzi selaku teman yang baik selalu memberi support.
13. Kepada Golda meir dan Febrianti terimakasih selalu jadi teman yang baik.
14. Kepada mudzaifah, sitinusaeba, almatiara, dan wahdania selaku teman SMA yang selalu memberi support dan selalu mendengar keluh kesah penulis.
15. Kepada EXO yang selalu ada disaat saya terpuruk dan merasa kesepian.

Makassar, 20 September 2023



Isranada Fauzia Buchari

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN .....	iii
PERSYARATAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 <i>Future Time Perspective</i> .....	9
2.1.1 Defenisi Future Time Perspective .....	9
2.1.2 Aspek <i>Future time perspective</i> .....	11
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>future time perspective</i> .....	13
2.1.4 Dampak <i>future time perspective</i> .....	14
2.1.5 Pengukuran <i>future time perspective</i> .....	15
2.2 Kematangan karir .....	16
2.2.1 Defenisi Kematangan Karir.....	16
2.2.2 Aspek kematangan karir.....	17
2.2.3 Faktor-faktor kematangan Karir.....	19
2.2.4 Dampak Kematangan Karir.....	20
2.2.5 Pengukuran Kematangan Karir .....	21
2.3 Pengaruh <i>Future time perspective</i> terhadap kematangan karir Mahasiswa akhir di Kota Makassar .....	22

2.4 Kerangka berpikir .....	23
2.5 Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Variable penelitian.....	25
3.3 Defenisi Variable .....	25
3.4 Populasi dan Sample.....	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel.....	27
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Skala <i>Future Time Terspective</i> .....	29
3.5.2 Skala Kematangan Karir .....	29
3.6 Validitas Skala Siap Pakai .....	30
3.6.1 Uji Validitas .....	30
3.6.2 Uji Realiabilitas .....	32
3.7 Teknik Analisis data.....	33
3.7.1 Analisis Deskripsi .....	33
3.7.2 Uji Asumsi.....	34
3.8 Uji hipotesis.....	34
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Analisis .....	36
4.1.1 Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi .....	36
4.1.2 Analisis Deskriptif Variable Berdasarkan Tingkat Skor .....	41
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi .....	44
4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi .....	51
4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis .....	53
4.2 Pembahasan .....	54
4.2.1 .....	
Gambaran <i>Future Time Pespective</i> pada Mahasisws Akhir di Kota Makassar.....	54
4.2.2    Gambaran Kematangan Karir pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar .....	56
4.2.3    Pengaruh <i>Future time perspective</i> terhadap Kematangan Karir .....	58
4.2.4    Limitasi Penelitian .....	61

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.2 diagram demografi Usia.....
- Gambar 4. 3 diagram demografi Universitas..... **Error!**

### **Bookmark not defined.**

- Gambar 4.4 diagram demografi Fakultas .....
- Gambar 4. 5 diagram demografi Jurusan.....
- Gambar 4.6 diagram demografi Jurusan.....
- Gambar 4. 7 diagram demografi Jumlah Saudara .....
- Gambar 4. 8 diagram demografi Tinggal Bersama.....
- Gambar 4.9 Kategorisasi *Future time perspective*.....
- Gambar 4. 10 Kategorisasi Kematangan Karir.....



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blueprint Skala Future Time Perspectiv .....
Tabel 3.2	Skala Kematangan Karir .....
Tabel 3.3	blueprint skala <i>future time perspective</i> setelah uji validitas
Tabel 3.4	Kategorisasi Tingkat Skor.....
Tabel 4.1	Kategorisasi Skor.....
Tabel 4.2	Distribusi Skor Future time perspective .....
Tabel 4.3	Hasil Kategorisasi Skor Tingkat Future Time Perspective.
Tabel 4.4	Hasil Analisis Skor Tingkatan Kematangan karir.....
Tabel 4.5	Hasil Kategorisasi Skor Kematangan Karir.....
Tabel 4.6	<i>Future Time Perspective</i> Berdasarkan Demografi.....
abel 4.7	Kematangan Karir Berdasarkan Demografi.....
Tabel 4.8	Uji Linieritas Future Time Perspective dan Kematangan Karir
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis .....

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SKALA PENELITIAN.....	73
LAMPIRAN 2	TABULASI DATA .....	
LAMPIRAN 3	HASIL UJI VALDITAS DAN RELIABILITAS .....	
LAMPIRAN 4	HASIL ANALISIS BERDASARKAN DEMOGRAFI .....	
LAMPIRAN 5	KATEGORISASI VARIABLE BERDASARKAN TINGKAT SKOR.....	
LAMPIRAN 6	KATEGORISASI VARIABEL BERDASARKAN DEMOGRAFI .....	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mayoritas pelajar adalah orang-orang yang baru saja melewati masa remajanya. Pelajar merupakan manusia yang sedang memasuki tahap perkembangan dewasa awal. Hurlock (2011) menyatakan bahwa masa dewasa awal dimulai antara usia 18 dan 40 tahun, di mana orang berjuang untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan mereka akibat perubahan-perubahan tersebut. Hal ini dievaluasi berdasarkan tugas perkembangan siswa dan usia di mana mereka memulai pendidikan perguruan tinggi. Pada usia ini mahasiswa berada difase eksplorasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan serta kompetensi dalam mengejar karirnya (Papalia, dkk, 2008).

Santrock (2010), menjelaskan bahwa pada tahapan eksplorasi mahasiswa yang merupakan dewasa awal seharusnya sudah mencari informasi tentang karier apa yang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat merancang atau menggunakan pengetahuan yang ia miliki agar dapat mengamati diri sendiri serta melihat minat yang ada pada individu tersebut. Oleh karena itu, dalam keadaan ini individu mulai mencoba membandingkan kemampuan atau keterampilannya dengan pekerjaan serta karier yang sejalan dengan yang disukai. Selain itu, orang tersebut akan terus bekerja untuk mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk bidang pekerjaan yang disukainya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Creed dan Coast (2001) yang menyatakan bahwa kematangan profesional adalah upaya

seseorang untuk mempersiapkan kegiatan yang harus diselesaikan pada tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, dan peningkatan kemampuan. Schepers, (2004) menjelaskan bahwa masyarakat sebaiknya memiliki keterampilan dan informasi yang signifikan tentang dunia kerja pada akhir masa studi, serta kemampuan untuk menciptakan karir mereka dan memiliki keterampilan untuk memilih pilihan karir yang terbaik bagi diri mereka sendiri.

Badan pusat statistik (BPS) menjelaskan bahwa terdapat pengangguran terbuka di Indonesia dimana jumlah sebanyak 8.746.008 orang pada tahun 2021 Februari. Hal ini tidak sebanding apabila dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 6,93 juta, jumlah ini memiliki peningkatan 1,82 juta orang. Namun yang lebih memprihatinkan adalah meningkatnya pengangguran pada lulusan sarjana atau S1 dari 5,71% pada 2019 menjadi 7,51% pada 2020. Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni dkk (2018) menjelaskan bahwa hasil survei sebanyak 91% perusahaan mempercayai bahwa lulusan perguruan tinggi belum siap untuk langsung bekerja di suatu perusahaan.

Hami (2006), menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kurangnya kemampuan dan lemahnya pengetahuan mahasiswa dalam perencanaan kariernya disebabkan oleh kematangan karier mahasiswa yang rendah. Kemampuan dan keterampilan khusus yang rendah merupakan salah satu penyebab sulitnya mahasiswa menentukan karier yang ia inginkan. Sharf (2006), menjelaskan bahwa kematangan karier merupakan kesiapan serta potensi yang dimiliki seseorang agar dapat menyesuaikan pekerjaannya dengan skill dan minat yang dimiliki, situasi ini harus sejalan dengan pilihan realistis serta konsisten.

Super (Sharf 2016), menjelaskan bahwa kematangan karir memiliki lima komponen. Perencanaan karir (*career planing*), khususnya, adalah proses di

mana orang mencari informasi tentang karir dan seberapa besar keterlibatan mereka dalam pencarian kerja. Eksplorasi karier (*career exploration*) adalah faktor yang mengacu pada dorongan seseorang untuk menyelidiki, mempelajari, dan mengatur kariernya bergantung pada sumber informasi yang dapat mereka akses. Keputusan karir (*Decision Making*) aspek tersebut menjelaskan tentang Keterampilan untuk menggunakan pengetahuan dan pemikiran individu tersebut agar dapat membuat perencanaan karir. Informasi kerja (*World of Work Information*), aspek ini berkaitan dengan tugas untuk pertumbuhan pribadi di mana orang perlu menyadari minat dan keterampilan mereka. Kelompok pekerjaan yang disukai (*Knowledge of Preferred Occupational Group*), aspek ini menjelaskan tentang seseorang yang diberikan pilihan tentang pekerjaan apa yang di inginkan serta alasan memilih pekerjaan tersebut.

Berdasarkan temuan 17 mahasiswa tingkat akhir di Makassar yang diwawancarai oleh peneliti terkait aspek perencanaan karir (*career planing*), individu telah mempersiapkan karir untuk masa depannya, menunjukkan bahwa 4 dari 17 responden mengakui bahwa mereka belum mempersiapkan karir mereka kedepan. serta masih kebingungan menentukan pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Kemudian pada aspek aspek kelompok kerja yang disukai (*Knowledge of Preferred Occupational Group*) pada aspek ini menjelaskan tentang pekerjaan apa yang sesuai dengan dirinya, Lima dari tujuh belas orang menjelaskan bahwa mereka memasuki jurusan yang mereka inginkan namun masih bingung ketika lulus ingin bekerja sebagai apa dan bingung menjawab ketika ditanya pekerjaan apa yang mereka inginkan. Keputusan karir (*Decision making*) aspek ini menjelaskan tentang kemampuan individu dalam menentukan keputusan karir dan minat serta bakat yang ia punya.

8 dari 17 orang menjawab tidak mengetahui kemampuan dalam membuat keputusan karir serta minat dan bakat yang mereka punya.

Savickas (creed & patton, 2003), menjelaskan bahwa kapasitas seseorang dalam mencari informasi, mengambil keputusan mengenai karirnya, mengembangkan rencana karir yang sesuai dengan usianya, dan menyelesaikan aktivitas perkembangan yang berhubungan dengan pekerjaan disebut sebagai kematangan profesionalnya. Hal ini sesuai dengan teori Luzzo (Levinson, 1998), yang menyatakan bahwa kematangan karir seseorang merupakan aspek terpenting dalam hidupnya karena memenuhi kebutuhan akan informasi, keterampilan, dan kemampuan membuat keputusan pekerjaan yang bijaksana dan realistis.

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan responden, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat alasan yang dikatakan oleh responden yang berhubungan dengan kematangan karir yang mereka lakukan antara lain: kebingungan dalam menentukan pekerjaan, sulit menentukan minat yang iapunya, merasa tidak memiliki banyak informasi mengenai karir, dan sulit dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Hurlock (2004), menjelaskan bahwa mahasiswa memasuki fase dewasa awal yaitu berusia 21-40 tahun dimana mereka seharusnya dapat menjalankan tugas perkembangan diusia mereka. Dengan hal ini mahasiswa sudah dapat mengeksplorasi karir yang ia minati agar dapat menentukan pilihan karir yang akan mereka jalankan dimasa depan.

Pandangan seseorang tentang masa depan dapat berkaitan dengan *future time perspective*. Lens (2012), menjelaskan bahwa *future time perspective* merupakan motivasi dalam diri seseorang dalam mengembangkan karir di masa depan. Singkatnya *future time perspective* adalah tendensi yang berbeda pada diri

seseorang yang bersangkutan dengan pandangan mengenai masa depannya (Betts, 2013). Simon (2009), menjelaskan dalam penelitiannya seseorang dengan *future time perspective* yang tinggi akan memiliki dorongan besardalam dirinya sehingga mereka merasa mampu serta mempunyai kesempatan untuk terus berusaha agar dapat mencapai tujuan dengan mengembangkankemampuan serta potensi yang ada dalam dirinya. Sejalan dengan penelitian (McInerney, 2004), menjelaskan bahwa *Future time perspective* memiliki fungsi sebagai motivasi dalam diri seseorang agar dapat berpartisipasi dalam mencapai serta mewujudkan masa depan yang ia inginkan.

Hal ini sejalan dengan temuan pada kumpulan data pertama yang diberikan oleh responden, yang mengatakan bahwa kurangnya kematangan profesional di kalangan pelajar adalah penyebab utama ketidakmampuan mereka memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan serta buruknya perencanaan karir. Sulitnya mahasiswa dalam memilih karir karena rendahnya kematangan karir. Akibatnya, setelah mereka menyelesaikan studi sarjananya, mereka tidak siap memasuki dunia kerja yang penuh tuntutan. Hal ini menjadi penyebab rendahnya kematang karir yang ada pada individu tersebut.

Hal ini ditegaskan oleh Rehfuss, & Sickinger (2015) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa Kematangan karir mengacu pada kapasitas seseorang dalam mengambil keputusan karir yang sejalan dengan tujuan pengembangan profesionalnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Houle pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa kematangan karir diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk mengambil keputusan karir yang masuk akal dan bertanggung jawab serta menyadari diri sendiri akan implikasi dari tindakan tersebut. (2012) Lensa dkk. Cara orang memandang masa depan disebut *Future time perspective*.

Sebagaimana ditentukan oleh kerangka pemikiran masa depan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan, *Future time perspective* juga dapat dilihat sebagai kecenderungan individu yang cukup stabil (Henry et al., 2017).

*Future time perspective*, sebagaimana didefinisikan oleh Husman & Shell (2008), bahwa persepsi pada masyarakat terhadap segala sesuatu yang akan terjadi di masa akan datang. *Future time perspective* dapat didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap masa depan yang memperhitungkan seberapa baik mereka mengantisipasi dan paham akan kebutuhan mereka di masa akan datang, bagaimana masa kini dan masa depan terhubung, dan sehalafaktor yang akan mempengaruhi keputusan mereka di masa depan

Kematangan karir seseorang dipengaruhi oleh *future time perspective*, menurut studi terkait yang telah dilakukan sebelumnya. *Future time perspective* memiliki pengaruh positif sebesar 13,9% terhadap kematangan karir siswa, menurut penelitian Grashinta dkk. (2018). Nilai signifikansi sebesar 0,485 menunjukkan adanya hubungan positif antara *future time perspective* dengan kematangan karir pada penelitian Khairunnisa dkk yang menunjukkan hasil yang sebanding.

Tujuan peneliti memilih variabel ini adalah karena terjadi fenomena kematangan karir yang masih terjadi dikalangan mahasiswa akhir, alasan peneliti memilih mahasiswa akhir sebagai responden bermula pada tugas perkembangan yang dimiliki oleh mahasiswa akhir seharusnya mereka sudah bisa untuk memilih karir dan masa depan yang akan mereka jalani namun kenyataannya mereka tidak memiliki pandangan akan hal tersebut. Adapun penelitian sebelumnya dengan responden berjumlah 156 orang dengan kriteria mahasiswa. Adapun jumlah sample, lokasi penelitian dan responden yang digunakan dengan penelitian

sebelumnya berbeda, yaitu penelitian ini menggunakan 350 responden dan kriteria responden adalah mahasiswa akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *future time perspective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di kota Makassar?

## 1.3 Tujuan penelitian

Merujuk pada uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka tujuan yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *future time perspective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di kota Makassar

## 1.4 Manfaat penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu psikologi, menjadi sumber daya, dan memberikan pencerahan tentang kematangan profesional dan *future time perspective*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mahasiswa untuk menata karir agar dapat menentukan karir yang akan mereka jalani masa depan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sumber referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Future Time Perspective*

##### 2.1.1 Defenisi *Future Time Perspective*

Husman & Shell (2008), menjelaskan *future time perspective* merupakan sebuah gambaran tentang masa depan dan sisa waktu yang dimiliki individu tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan memperbaiki masa depan dan menata karir individu tersebut. Sejalan dengan penjelasan Lens et al. (2012), menegaskan bahwa *future time perspective* dorongan dalam diri seseorang untuk menata karir dimasa depan serta kemampuan individu dalam memotivasi dirinya agar dapat mengapai masa depannya.

Bets (2013), *Future time perspective* adalah daya juang yang tidak sama pada tiap individu yang berhubungan dengan masa depannya. Sejalan dengan penjelasan Simon (2004) dalam penelitian menjelaskan bahwa Individu yang mempunyai tingkat *future time perspective* tinggi akan berpendapat bahwa mereka mempunyai peluang yang besar di masa depan dan berupaya untuk meraih targetnya dengan meningkatkandan mengembangkan kemampuan mereka sekarang.

Menurut Cartensen et al. (1999), *Future Time perspective* berhubungan dengan pemahaman mengenai waktu seperti sejauh mana individu mampu memberikan skema mengenai targetnya di masa depan, sejauh mana kehidupan saat ini terhadap tagetnya ke masa depan, sejauh mana individu memprediksi gambaran yang dibuat di masa depan, serta memberikan gambaran mengenai pertimbangan individu saat merancang

keputusan tentang tujuan mereka di masa depan.

Strathman et al. (1994) mendefinisikan *future time perspective* sebagai pandangan ke depan individu dalam menilai kesempatan-kesempatan yang akan datang di masa depan dimunculkan saat ini serta bagaimana kemampuan-kemampuannya saat ini dapat berdampak bagi masa depan mereka. Selanjutnya, Dengan kata lain, *future time perspective* dapat didefinisikan sebagai gambaran individu mengenai kehidupannya dan kesempatan yang akan muncul di masa yang akan datang.

Dalam hal kognitif, Trommsdorff & Lam (dalam Kooij et al., 2018) menjelaskan bahwa *future time perspective* merupakan serangkaian pengharapan dan yang dimiliki oleh individu mengenai masa depannya. Hal ini sejalan dengan definisi yang diberikan oleh Cate & John (2007) bahwa *future time perspective* merupakan sejauh mana individu merancang masa depannya dan sebanyak mana mereka melihat masa depannya. Dengan adanya keyakinan yang dimiliki individu mengenai peluang karir masa depannya, maka dapat dikatakan individu tersebut memiliki gambaran *future time perspective* yang baik (Park, 2018).

Lyu & Huang (2016) *future time perspective* didefinisikan sebagai sifat kepribadian yang melibatkan perasaan, kognisi, dan tindakan terhadap waktu psikologis masa depan individu. Berdasarkan beberapa definisi yang telah diungkapkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *future time perspective* adalah persepsi yang berbeda pada setiap individu dalam menganggap masa depan sebagai waktu yang terbuka atau terbatas dengan melibatkan kognisi, perasaan, dan tindakan terhadap

waktu psikologis masa depan.

### 2.1.2 Aspek *Future time perspective*

Menurut Lyu & Huang (2016) *Future Time Perspective* memiliki beberapa aspek, antara lain:

#### a. *Future negative*

Aspek ini menjelaskan tentang visi masa depan individu yang dominan negatif dan secara umum mencerminkan perasaan negatif, permusuhan, pesimis tentang masa depan, dan berpikir bahwa masa depan tidak menjanjikan atau putus asa. *Future negative* berkaitan dengan ketakutan, kecemasan, dan ketidakpastian individu pada masa depan yang menimbulkan adanya perasaan ketidaknyamanan.

#### b. *Future positive*

Aspek ini menjelaskan tentang bagaimana mencapai sikap dan emosi individu yang positif, bahagia, dan bermakna terhadap masa depan. *Future positive* berkaitan dengan harapan dan kesuksesan individu di masa depan. Individu dengan *future positive* akan lebih optimis dan cenderung memikirkan strategi untuk mengatasi situasi kehidupan negatif dengan lebih efektif guna mengurangi perasaan ketidaknyamanan atau rasa sakit.

#### c. *Future confusion*

Aspek ini mendefinisikan sebagai keadaan masa depan individu yang membingungkan dan tidak jelas. Individu yang kebingungan akan masa depan biasanya tidak tahu apa yang harus dilakukan dan selalu merasa tidak dapat mengendalikan

masa depannya sendiri.

**d. *Future perseverant***

Aspek ini merupakan representasi dari ketekunan untuk masa depan dan memerlukan kerja keras untuk menghadapi tantangan, mempertahankan upaya dan minat selama bertahun-tahun meskipun mengalami kegagalan, kesulitan, dan kemajuan.

**e. *Future perspicuity***

Aspek ini menjelaskan tentang sikap individu yang eksplisit dan jelas terhadap masa depan. Individu dengan kecermatan masa depan percaya bahwa ada banyak peluang baginya dan memahami dengan jelas apa yang harus dilakukan di masa depan.

**f. *Future planning***

Aspek ini mencerminkan antisipasi individu pada masa kini untuk perencanaan masa depan dan penetapan tujuan masa depan, serta menyarankan bahwa perilaku individu didominasi oleh perjuangan untuk tujuan dan penghargaan di masa depan.

**2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *future time perspective***

**1. *Work Readiness***

Hersey & Blanchard (1996), menjelaskan bahwa *work readiness* merupakan kesiapan seseorang dalam meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam mengerjakan tugas tertentu. Secara singkat kesiapan individu dalam memasuki keahlian dunia kerja yang didalamnya terdapat ilmu pengetahuan, pemahaman, dan kepribadian. Hal ini sejalan dengan penelitian Siswanti (2019), yang

menjelaskan bahwa *Future time perspective* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap work readiness ( $R=0.297$ ;  $p > 0,5$ ) yang artinya future time perspective berkontribusi 29,7 % terhadap work readiness.

## 2. Pengambilan Keputusan

Schoemaker, P. J. H., & Russo, J. E (2015) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses individu, kelompok, atau organisasi mencapai kesimpulan tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk mengejar serangkaian tujuan dan batasan pada sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi 0.000 di mana  $p < 0.05$ , sehingga hipotesis diterima bahwa ada pengaruh *futuretime perspective* terhadap pengambilan keputusan. Kemudian, nilai  $R$  square = 0.17 dapat disimpulkan bahwa sumbangsih prediktor sebesar 17%.

## 3. *Personal Growth Initiative*

Blackie et al (2015) *personal Growth initiative* merupakan keinginan untuk menjadi lebih baik serta keyakinan untuk mengatur tujuan agar dapat meningkat secara optimal. Dari keempat aspek *future time perspective*, hanya speed dan connedtednees yang memprediksi secara positif *personal growth initiative* ( $\beta=0,203$ ;  $\beta=0,217$ , semua  $p < 0,01$ , berturut-turut) Ada hubungan positif antara *future time perspective* dengan *personal growth initiative* pada mahasiswa, dengan kata lain semakin tinggi *personal growth initiative* maka semakin tinggi pula *future time perspective*.

## 2.1.4 Dampak *future time perspective*

### 1. Konformitas

Song et al. (2012), mendefinisikan konformitas sebagai suatu perilaku atau sikap individu untuk meniru perilaku atau sikap objek lainnya. Objek yang dimaksudkan adalah baik faktor internal seperti pengalaman dan naluri, maupun faktor eksternal seperti peraturan, regulasi, atau kebijakan yang menyebabkan individu melakukan konformitas berdasarkan hasil penelitian Nissa (2021), menjelaskan bahwa Konformitas dan *future time perspective* terbukti memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan karir ( $R^2 = 0,472$ ;  $p < 0,05$ ). Artinya, Konformitas dan *future time perspective* memiliki pengaruh sebesar 47,2% terhadap pengambilan keputusan karir.

### 2. *Self efikasi*

Efikasi diri merupakan keyakinan dan penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan pekerjaan. Menurut Bandura (1997) *self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Berdasarkan hasil penelitian Zebardast, dkk (2011) menjelaskan bahwa terdapat hasil positif korelasi antara *self-efficacy* dan *future time perspective* dengan hasil ( $r = 0,28$ ,  $r = 0,40$ ).

## 2.1.5 Pengukuran *future time perspective*

Pengukuran tentang variable *future time perspective* telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantara lain adalah:

## **1. *Future time perspective Scale for Adolescents and Young Adults (FTPS-AYA)***

*Future time perspective* merupakan persepsi yang berbeda pada setiap individu dalam menganggap masa depan sebagai waktu yang terbuka atau terbatas dengan melibatkan kognisi, perasaan, dan tindakan terhadap waktu psikologis masa depan yang diadaptasi dari Lyu & Huang (2016) dengan enam aspek, yaitu future negative, future positive, future confusion, future perseverant, future perspicuity, dan future planning. Skala ini berjumlah 28 item dengan 16 item favourable dan 12 item unfavourable. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala Likert dengan empat kategori jawaban yang tersedia, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

## **2. *Future time perspective Scale***

Skala ini pertama kali dibuat dan dikembangkan oleh Husman & Shell (2008) yang disusun berdasarkan empat aspek *future time perspective* yaitu valence, connectedness, extension, dan speed yang berjumlah 27 item.

## **2.2 Kematangan karir**

### **2.2.1 Defenisi Kematangan Karir**

Super (1980), menjelaskan kematangan karir merupakan seberapa jauh individu dalam memperoleh wawasan dan keahlian yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karir yang tepat dan praktis. Kematangan karir ialah fase dimana individu telah mendominasi tugas perkembangan karirnya, baik dari aspek pengetahuan maupun sikap yang sesuai dengan

tahap perkembangan karir (Brown, 2002). Kematangan karir ialah kemampuan individu dalam memutuskan suatu pilihan karir yang realistik dan sebanding dengan memahami apa yang dibutuhkan dalam membuat suatu perkiraan keputusan karir (Levinson, et al. 1998). Selain itu menurut Savickas (2001) menyatakan

kematangan karir adalah kesiapan individu untuk mencari tahu mengenai informasi karir, serta kemahiran individu untuk membuat keputusan mengenai karir masa depannya. Hasan (2006) mengungkapkan kematangan karir merupakan sikap dan kemahiran individu dalam mengambil keputusan mengenai karirnya. Kematangan karir juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana individu telah mendominasi tugas perkembangan karirnya, kesesuaian sikap dan keterampilan individu yang berkaitan dengan pendidikan, pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan individu, serta kemampuan untuk membuat pilihan karir, menentukan keputusan karir yang realistis dan konsisten (Creed & Patton, 2002).

Berdasarkan pengertian mengenai kematangan karir dari beberapa ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kematangan karir adalah sejauh mana seseorang telah membuat dan mengambil keputusan mengenai karirnya kedepan agar sesuai dengan keinginan dan kemampuannya terhadap suatu bidang pekerjaan.

### **2.2.2 Aspek kematangan karir**

Menurut Super (Sharf, 2016) menyatakan terdapat empat aspek kematangan karir yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan karier (career planning)**

Perencanaan karier (*career planning*), merupakan kesadaran individu atas pilihan karier dan pendidikan, serta persiapan diri untuk memasuki jenjang karier tersebut. Perencanaan karier setiap individu berfokus pada proses perencanaan masa depan. Perencanaan karier disebut sebagai proses dimana individu mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pribadi, serta melaksanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan kariernya (Chetana & Mohapatra, 2017).

## **2. Eksplorasi karier (*career exploration*)**

Merupakan proses individu untuk menggali informasi mengenai dunia kerja sesuai dengan kebutuhannya melalui berbagai sumber. Misalnya, sebelum membuat keputusan karier, individu biasanya akan mencari informasi tentang minat dan keterampilannya atau kegiatan yang diharapkan dapat dilakukan dalam pekerjaan tertentu (Storme & Celik, 2017).

## **3. Pengambilan keputusan karier (*career decision making*).**

Individu mengetahui segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam pilihan kariernya, kemudian menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Aspek ini juga menjelaskan kemampuan individu dalam mengetahui cara untuk membuat keputusan karir, mengetahui langkah-langkah membuat keputusan karir. Selain itu, aspek ini juga ingin mengungkapkan individu dalam mempelajari cara orang lain dalam membuat keputusan karir serta memanfaatkan pengetahuan dan pemikiran yang dimiliki dalam membuat keputusan karir yang tepat.

#### **4. Informasi dunia kerja (*world of work information*)**

Informasi berfokus pada pengetahuan mengenai pendidikan dan pilihan karier. Individu membutuhkan informasi tentang lingkungan, pilihan pendidikan akademik, pilihan profesi, dan jabatan yang didapatkan dari berbagai media. Informasi dunia kerja berkaitan dengan kemampuan individu dalam menggunakan informasi yang berkaitan dengan karier dan mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

#### **2.2.3 Faktor-faktor kematangan Karir.**

##### **1. Dukungan sosial**

Dukungan sosial keluarga adalah salah satu bagian terpenting yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap kematangan karir mahasiswa. Orang tua dan kerabat saudara akan menjadi figure, memberikan masukan, menyatakan harapan, dan mengkomunikasikan pandangan tertentu terhadap suatu karir kepada mahasiswa. Hal tersebut akan memberikan pengaruh kepada mahasiswa dalam mencapai kematangan karirnya. (Kulsum, dkk 2017).

##### **2. *Locus of Control***

*Locus of Control* internal, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka akan melakukan usaha sendiri untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan serta berusaha mengatasi masalah yang berkaitan. Selain itu individu yang memilik

*locus of control* internal akan berusaha dan giat mencari informasi dalam perencanaan karir mengacu pada seberapa banyak individu mengetahui hal-hal yang harus dilakukan untuk dapat mencapai kematangan dalam karir (Abidin dkk, 2017).

### **3. Konsep diri**

Mahasiswa yang bisa menjaga dan mengembangkan konsep dirinya kearah yang positif akan lebih melibatkan dirinya untuk mengeksplorasi karir seperti aktif untuk mencari berbagai informasi mengenai karir yang diminai dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai suatu karir. Ketika mahasiswa mampu merencanakan dan menentukan karir dengan mempertimbangkan minat, bakat, potensi, keadaan jasmani dan latar belakang pendidikan yang dimiliki, maka kematangan karirnya akan tercapai. Mahasiswa yang memiliki kematangan karir yang tinggi akan lebih siap dalam menentukan arah masa depan setelah lulus (Kulsum, dkk 2017).

#### **2.2.4 Dampak Kematangan Karir**

##### **1. *Self regulated learning***

*Self regulated learning* mahasiswa perlu ditingkatkan agar kematangan karier mahasiswa dapat meningkat karena semakin tinggi *self regulated learning* mahasiswa maka semakin tinggi pula kematangan karier mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *self regulated learning* mahasiswa maka semakin rendah pula kematangan karier mahasiswa (Astuti 2019)

## 2. Motivasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian Meyshera, V. A., & Hamdan, S. R. (2023, January), menjelaskan bahwa kematangan karir memiliki dampak terhadap motivasi akademik yang dijelaskan berdasarkan uji analisis Hasil analisis menunjukkan nilai R Square motivasi akademik terhadap kematangan karir adalah 0,158. Artinya motivasi akademik memberikan kontribusi pengaruh terhadap kematangan karir sebesar 15,8%.

### 2.2.5 Pengukuran Kematangan Karir

#### 1. *Career Maturity Inventory-Attitude Scale (CMI-A)*

Sikap kedewasaan karir dinilai dengan 50 item Kematangan Karir Inventory-Attitude Scale (CMI-A; Crites, 1978). CMI-A dipilih berdasarkan penggunaannya yang luas sebagai ukuran karir perkembangan. Menurut Crites, CMI-A memunculkan perasaan, reaksi subjektif, dan disposisi yang dimiliki individu terhadap menentukan pilihan karir dan memasuki dunia kerja. Crites (1978) dapus melaporkan koefisien konsistensi internal untuk masing-masing dari lima subskala CMI-A mulai dari 0,50 hingga 0,72. Dunn dan Veltman (1989) melaporkan reliabilitas untuk CMI-A dari 71.

#### 2. *Career Maturity Inventory (CMI)*

Skala ini disusun oleh Tjahjadi (2016) dengan empat aspek, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, dan informasi dunia kerja. Skala ini berjumlah 22 item dengan 11 item

*favourable* dan 11 item *unfavourable*. Skala yang digunakan yakni skala *Likert* dengan empat kategori jawaban yang tersedia, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

### **2.3 Pengaruh *Future time perspective* terhadap kematangan karir Mahasiswa akhir di Kota Makassar**

*Future time perspective* merupakan persepsi yang berbeda pada setiap individu dalam menganggap masa depan sebagai waktu yang terbuka atau terbatas. *Future time perspective* memiliki fungsi sebagai kekuatan motivasi bagi individu dalam beraktivitas yang dapat membantu untuk menggapai hasil di masa depan (McInerney, 2004). Individu dengan *future time perspective* tinggi akan mempunyai kesempatan besar di masa depan karena selalu berusaha untuk menggapai tujuannya dengan cara mengembangkan bakat dan keterampilan saat ini.

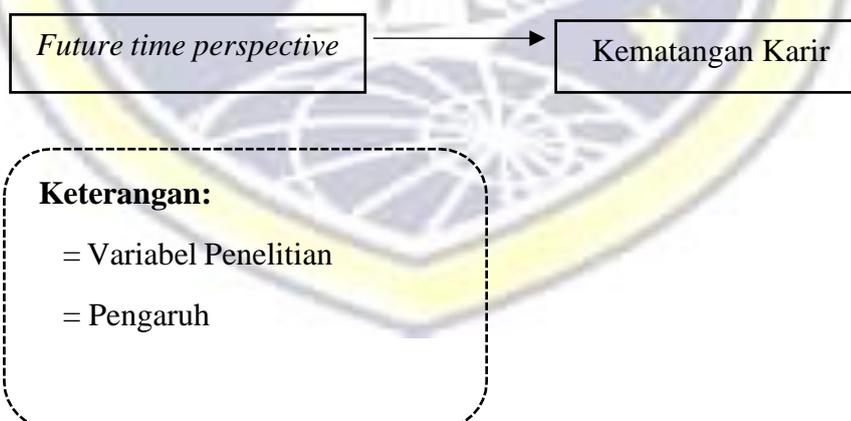
*Future time perspective* memiliki peran penting dalam perkembangan individu karena berkaitan dengan keputusan berorientasi masa depan, seperti karier, gaya hidup, dan keluarga masa depan yang sangat mempengaruhi kehidupan pada masa mendatang. Dampak yang ditimbulkan apabila individu memiliki *future time perspective* yang tinggi adalah individu tidak akan merasa cemas dalam persaingan dunia kerja karena telah memiliki persiapan yang matang dari segi mental maupun kognitif, serta telah mantap dengan pemilihan karier atau pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

*Future time perspective* mampu memotivasi individu dalam mengembangkan karier di masa depan. *Future time perspective* merupakan

konstruk penting yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesiapan individu dalam pemilihan karier dan pengambilan keputusan karier (Cheng et al., 2016). Kesiapan individu dalam pemilihan karier dan pengambilan keputusan karier tersebut disebut dengan kematangan karier. Individu dapat dikatakan memiliki kematangan karier apabila dapat aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi tentang dunia kerja dan informasi tentang kelanjutan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Individu dengan *future time perspective* dan kematangan karier yang tinggi tidak akan kesulitan dalam memilih tujuan kariernya. Sebaliknya, individu yang memiliki *future time perspective* dan kematangan karier yang rendah akan kesulitan dalam merencanakan kariernya di masa depan sehingga individu tersebut sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, serta berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia.

#### 2.4 Kerangka berpikir



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada pengaruh *Future time perspective* terhadap Kematangan karir pada mahasiswa akhir di kota Makassar



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan teknik regresi linier langsung. Menurut Azwar (2017), penelitian kuantitatif adalah metode yang memfokuskan analisis pada data numerik yang terkumpulkan melalui proses pengukuran dan diselesaikan menggunakan teknik analisis statistik. Dalam penelitian kuantitatif, setiap variabel harus mempunyai identitas yang berbeda dan dapat diukur. Penelitian inferensial yang menggunakan teknik kuantitatif adalah penelitian yang menguji hipotesis atau dugaan penulis. Ukuran sampel yang besar digunakan di sebagian besar penelitian kuantitatif.

#### 3.2 Variable penelitian

Variable dalam penelitian ini terdiri atas variable dependen dan variable independent antara lain:

1. Variable Independen (X) : *Future time perspective*
2. Variable dependent (Y) : Kematangan Karir

*Future time perspective* → Kematangan Karir

#### 3.3 Defenisi Variable

##### 3.3.1 Defenisi Konseptual

###### a. *Future time perspective*

Lyu & Huang (2016) menjelaskan *future time perspective* didefinisikan sebagai sifat kepribadian yang melibatkan perasaan, kognisi, dan tindakan terhadap waktu psikologis masa depan individu. Dari berbagai definisi yang sebelumnya dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa *future time perspective* merupakan persepsi yang

berbeda pada setiap individu dalam menganggap masa depan sebagai waktu yang terbuka atau terbatas dengan melibatkan kognisi, perasaan, dan tindakan terhadap waktu psikologis masa depan.

b. Kematangan karir

Menurut Super (Sharf, 2016), Sejauh mana seseorang sudah mengembangkan ilmu dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan karir yang bijaksana dan berguna disebut sebagai kematangan karir. Menurut Super, ada lima komponen kematangan profesional: perencanaan karir, eksplorasi karir, pemahaman tentang bagaimana mengambil keputusan karir, pengetahuan tentang tempat kerja, dan pengetahuan tentang kelompok kerja yang disukai.

### 3.3.2 Defenisi Oprasional

a. *Future time perspective*

*Future time perspective* dalam penelitian ini adalah suatu pandangan individu terhadap masa depan yang akan ia jalani serta mewujudkan keyakinan individu tentang peluang untuk sukses dalam karir masa depannya, evaluasi individu terhadap prospek kariernya di masa depan, dan hubungan antara aktivitas individu di masa sekarang dengan karier di masa depannya, dan bagaimana individu memotivasi diri serta merancang masa depan yang baik untuk dirinya.

b. Kematangan Karir

Menurut penelitian ini, kematangan karir mengacu pada kapasitas individu untuk membuat dan melaksanakan keputusan tentang karir masa depan mereka dengan cara yang konsisten dengan minat dan keterampilan mereka dalam bidang pekerjaan tertentu.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akhir yang berada di Kota Makassar. Pada data statistik terkait jumlah mahasiswa akhir di kota Makassar tidak terdata secara pasti, sehingga penulis belum dapat menentukan jumlah populasi secara akurat.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang berkaitan dengan populasi. Oleh dari itu sampel harus memiliki karakteristik yang betul-betul dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu mahasiswa kota makassar. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel merujuk berdasarkan penentuan tabel *krijcie* yang di buat oleh krijcie dan morgan (1970) dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 349 sampel dan peneliti membulatkan menjadi 350 sampel.

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 384 responden. Terdapat keseluruhan sampel pada penelitian ini memiliki delapan jenis demografi antara lain : Jenis Kelamin, Usia, Universitas, Jurusan, Fakultas, Jumlah Saudara, Pekerjaan orang tua, Tinggal Bersama.

#### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan pendekatan *purposive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu adalah dengan

metodologi simple random sampling.

Sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. yakni teknik yang menekankan penentuan sampel yang sesuai berdasarkan pertimbangan karakteristik maupun ciri khusus untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan sampel yang digunakan ialah:

1. Mahasiswa/i akhir di kota makassar yang berkuliah S1
2. Berusia 20-26 tahun

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sugiyono (2017) memberikan daftar pernyataan untuk menunjukkan bagaimana kuesioner merupakan metode pengumpulan data. Skala Likert adalah model skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Azwar (2011) menjelaskan bahwa skala likert adalah skala yang menggunakan metode *summated rating*, yakni dengan menjumlahkan rating. Format pengisian kuisisioner yang diterapkan dalam penelitian ini menyatakan ketidak sesuaian dan kesesuaian dengan kenyataan yang dialami responden dengan lima alternatif jawaban, yaitu. Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS).

#### **3.5.1 Skala *Future Time Terspective***

Penelitian ini menggunakan skala *future time perspective* yang sebelumnya diadaptasi oleh Salsabila (2022) dengan total keseluruhan item sebanyak 28 item. Skala ini merupakan adaptasi skala *Future time perspective Scale for Adolescents and Young Adults* (FTPS-AYA) padamulanya memiliki hasil reliabilitas sebesar 0,90 (Lyu & Huang, 2016).

**Tabel 3.2 Blueprint Skala *Future Time Perspectiv***

<i>No</i>	<i>Aspek</i>	<i>Butir aspek</i>	<i>Jumlah item</i>
1	Future negative	1,10,15,18,19,21,24	7
2	Future positive	6,17,25,27,28	5
3	Future confusion	5,7,20,23	4
4	Future perserant	4,8,13,22,26	5
5	Future perspicuity	2,9,11	3
6	Future planing	3,14,16	4
<b>jumlah</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>28</b>

### 3.5.2 Skala Kematangan Karir

Skala kematangan karir yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu skala siap pakai yang susun oleh Tjahjadi (2016), kemudian digunakan oleh Salsa (2022), Skala yang dikembangkan mengacu pada lima aspek dan 22 komponen Super. Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) merupakan empat pilihan jawaban pada skala Likert ini. Pernyataan positif dan negatif mencerminkan keseluruhan spektrum pengembangan karir. Skala *Career Maturity Inventory* (CMI).

**Table 3.3 Skala Kematangan Karir**

<i>No</i>	<i>Aspek</i>	<i>Butir aspek</i>	<i>Jumlah</i>
1	Perencanaan karir	4,14, 5,9,17,21	6
2	Eksplorasi karir	6,10,15,18,1,22	6
3	Pengambilan keputusan karir	2,20,7,11	4
4	Informasi dunia Kerja	8,12,16,3,13,19	6
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	

### 3.6 Validitas Skala Siap Pakai

#### 3.6.1 Uji Validitas

##### 1. Validitas isi

Menurut Azwar (2019), validitas isi digunakan untuk menilai kesesuaian setiap item dalam memaparkan karakteristik yang harus

diuji sesuai dengan indikator perilaku, serta sejauh mana item tersebut berhubungan dengan domain konten yang harus dinilai. Mengetahui seberapa dekat isi suatu instrumen sesuai dengan apa yang ingin diukur akan sangat membantu (Prasetya, 2022). Ada dua kategori validitas isi, yaitu:

a) Validitas Logis

Azwar (2012) mengungkapkan bahwa validitas logis adalah menganalisis instrument apakah memenuhi persyaratan yang valid, dinyatakan valid jika instrument tersebut telah dirancang dengan baik, mengikuti teori dan ketentuan.

b) Validitas Tampang

Azwar (2012) menyatakan bahwa validitas tampang adalah tahap awal dari validitas isi dan sebagai evaluasi untuk kualitas item. Tetapi pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas isi terhadap *future time perspective* Scale dan kematangan karirScale karena skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan hasil konstrak dan hasil adaptasi dengan melalui proses uji validitas isi dan telah siap pakai.

## 2. Uji Validitas Konstrak

Validitas konstruk adalah jenis validitas yang menunjukkan seberapa baik hasil tes dapat menjelaskan konstruk teoritis yang sedang diuji (Azwar, 2019).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *confirmatory factor analysis* (CFA) aplikasi lisens 8.8 dan *person product moment* menggunakan SPSS 25.

### 1. Future Time Perspective

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk skala *Future Time Perspective* dengan enam aspek yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* diketahui dari 28 item terdapat 3 item yang gugur atau tidak valid antara lain terdapat pada aspek 1 terdapat 1 item yaitu 24, pada aspek 3 terdapat 1 item yaitu item 20, pada aspek 6 terdapat satu aspek yaitu item 1.

**Tabel 3.4 blueprint skala *future time perspective* setelah uji validitas**

No	Aspek	Butir aspek	Jumlah item
1	Future negative	12,10,15,18,19,21,	6
2	Future positive	6,17,25,27,28	5
3	Future confusion	5,7,23	3
4	Future perserant	4,8,13,22,26	5
5	Future perspicuity	2,9,11	3
6	Future planing	3,14,16	3
<b>jumlah</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>

### 2. Kematangan Karir

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada skala kematangan karir dengan menggunakan *persone product moment*, menunjukkan bahwa tidak terdapat item yang gugur padaskala ini, jumlah item dalam skala ini sebanyak 22 item. Hal inidi dasarkan oleh nilai r tabel yaitu 0,098 dengan nilai *t-value* di atas 0,098.

#### 3.6.2 Uji Realiabilitas

Menurut Husaini (2003), pengujian ketergantungan adalah suatumetode untuk mengevaluasi ketepatan suatu instrumen. Penilaian ini digunakan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan adalah alat yang bereputasi baik dan dapat diandalkan. stabil, dan dapat diandalkan, sehingga secara konsisten memberikan hasil yang sama. Uji statistik Cronbach alpha

digunakan untuk mengevaluasi ketergantungan dalam penelitian. Jika nilai uji *Cronbach alpha* > 0,60 hal, maka alat ukur tersebut dianggap mempunyai tingkat keandalan yang tinggi dan layak digunakan. Nilai ketergantungan berkisar antara 0 hingga 1,00; semakin mendekati 1 keandalan peralatan pengukuran, semakin besar.

Skala Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N
<i>Future Time Perspective</i>	0.844	25
Kematangan Karir	0.839	22

### 3.7 Teknik Analisis data

#### 3.7.1 Analisis Deskripsi

Metode atau strategi yang disebut analisis deskriptif digunakan untuk merangkum atau memperjelas data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha menggeneralisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2013). Hasil yang akan didapatkan dari analisis deskriptif merupakan beberapa tingkatan kategori sasi antara lain adalah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berdasarkan Azwar (2001), kategorisasi dapat dilihat berdasarkan dengan interval sebagai berikut:

**Tabel Kategorisasi Tingkat Skor 3.4**

Kategori Tingkat Skor	Kriteria Statistik
Sangat Tinggi	$(M + 1,5 SD) < X$
Tinggi	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1.5 SD)$
Sedang	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0.5 SD)$
Rendah	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0.5 SD)$
Sangat Rendah	$X < (M - 1.5 SD)$

### 3.7.2 Uji Asumsi

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai normal atau tidak data pada sebuah penelitian. Uji normalitas diperuntukan untuk melihat normal atau tidak data yang diperoleh. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis Q-Q plot.

#### 2. Uji Linearitas

Menurut Santoso (2010), Uji linieritas menentukan apakah variabel  $x$  dan  $y$  mengikuti garis lurus atau tidak. Hubungan positif atau negatif itulah yang dimaksud dengan hubungan linier. Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan uji linearitas. Dan apabila data tersebut sesuai dengan kondisi  $p < 0,05$  maka akan dikategorikan linier.

### 3.8 Uji hipotesis

Regresi linier sederhana merupakan metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Azwar (2009), regresi linier sederhana digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel ( $x$ ) mempengaruhi variabel terikat ( $y$ ). Aplikasi komputer SPSS versi 20.0 untuk Windows digunakan untuk melakukan perhitungan statistik. Kriteria yang digunakan untuk menguji proposisi ini adalah sebagai berikut:  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima bila nilai signifikan  $< 0,05$ .  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak bila nilai signifikan  $> 0,05$ . Di mana:

H1 = ada pengaruh *future time perspective* terhadap kematangan karir mahasiswa akhir

H0= tidak ada pengaruh *future time perspective* terhadap kematangan karir mahasiswa akhir



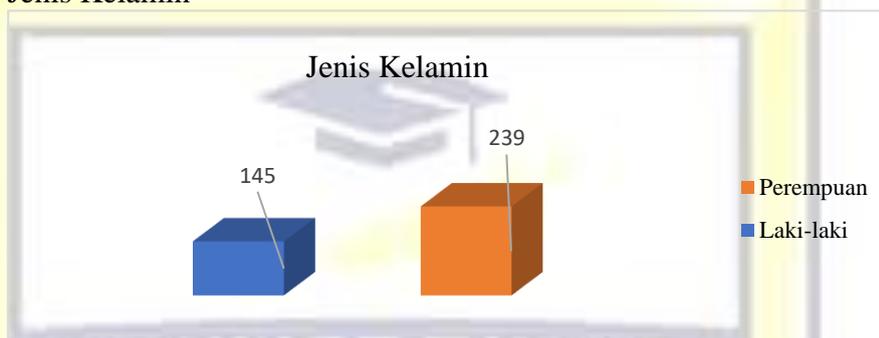
## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Analisis

##### 4.1.1 Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi

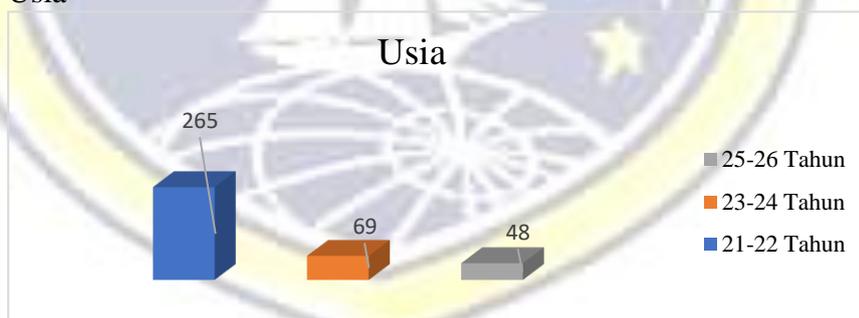
###### a. Jenis Kelamin



Gambar 4.1 diagram demografi Jenis Kelamin

Secara keseluruhan, terdapat 384 responden dari dua kategori berbeda, yaitu laki-laki dan perempuan. Dapat dilihat pada grafik berikut, yang menunjukkan bahwa responden penelitian termasuk dalam dua kategori tersebut. Ada 145 laki-laki dan 239 perempuan yang menjawab.

###### b. Usia

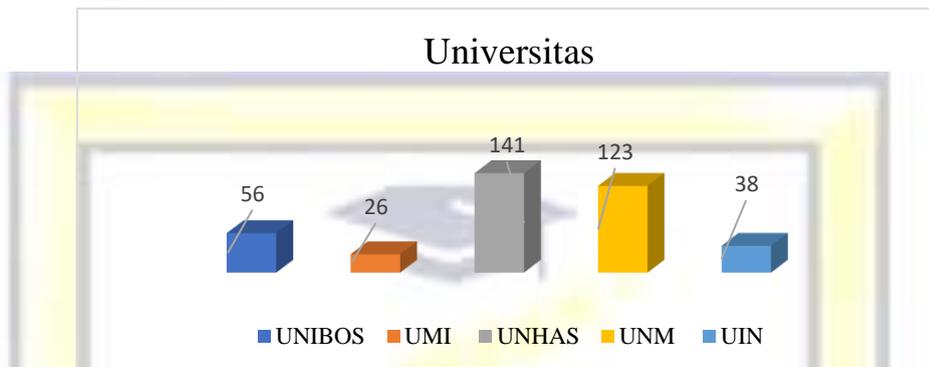


Gambaran 4.2 diagram demografi Usia

Berdasarkan grafik berikut, responden penelitian ini berjumlah 384 orang yang terbagi dalam tiga kelompok umur, yang terdiri dari 3 kategori golongan usia yang berada pada rentang 21-22 Tahun

sebanyak 265 orang, 23-24 Tahun sebanyak 69 orang, 25-26 Tahun sebanyak 48 orang.

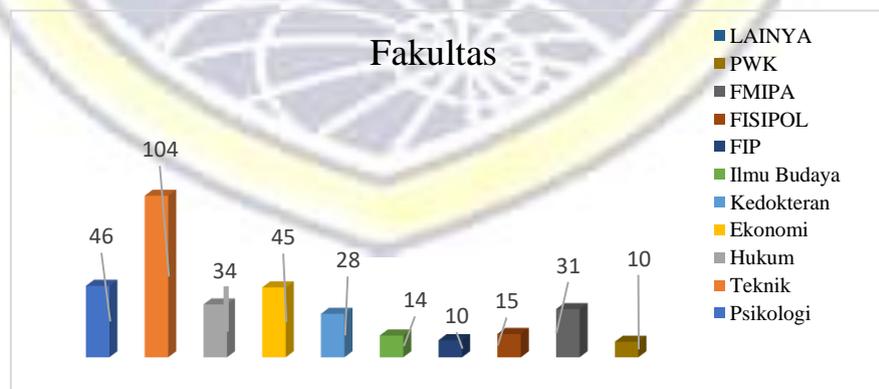
c. Universitas



Gambaran 4.3 diagram demografi Universitas

Terlihat dari grafik di atas, terdapat 384 orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden, yang terdiri dari enam asal Universitas Di kota Makassar antara lain : Universitas Bosowa sebanyak 56 responden Universitas Muslim Indonesia sebanyak 26 responden, Universitas Hasanuddin sebanyak 141 responden, Universitas Negeri Makassar sebanyak 123 responden, serta Universitas Negeri Islam Alauddin sebanyak 38 responden.

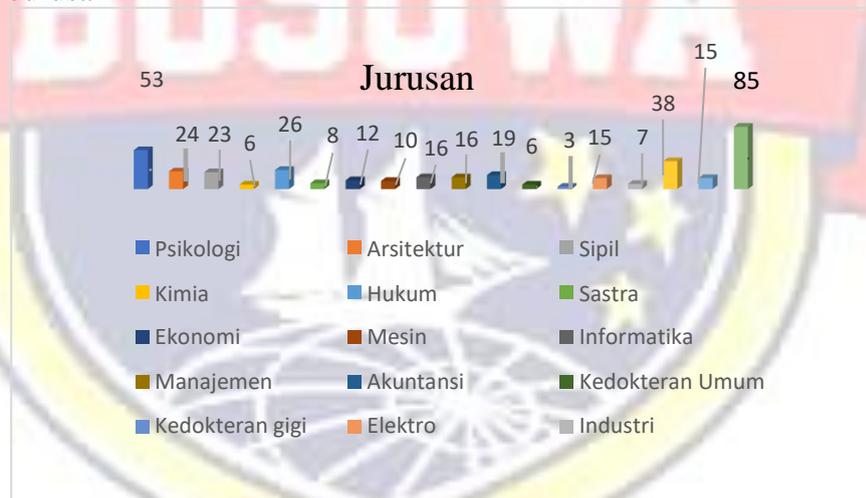
d. Fakultas



Gambaran 4.4 diagram demografi Fakultas

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 384 responden, yang terdiri dari 10 Fakultas, antarlain : Fakultas Psikologi sebanyak 46 responden, Fakultas Teknik sebanyak 104 responden, Fakultas Hukum sebanyak 34 responden, Fakultas Ekonomi sebanyak 45 responden, Fakultas Kedokteran sebanyak 28 responden, Fakultas Ilmu budaya sebanyak 14 responden, Fakultas Ilmu Pendidikan sebanyak 10 responden, Fakultas Sosial dan Ilmu politik sebanyak 15 responden, Fakultas Matematika dan Ipa sebanyak 31 responden, serta Fakultas lainnya sebanyak 57 responden diantaranya terdapat fakultas, PWK, gizi,farmasi,keperawatan dan DKV.

e. Jurusan



Gambaran 4.5 diagram demografi Jurusan

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 384 responden, yang terdiri dari 17 Jurusan antara lain adalah : Psikologi sebanyak 53 responden, Arsitektur sebanyak 24 responden, Sipil sebanyak 23 responden,

Kimia sebanyak 6 responden, Hukum sebanyak 26 responden, Sastra sebanyak 8 responden, Ekonomi sebanyak 12 responden, Mesin sebanyak 10 responden, Informatika sebanyak 16 responden, Manajemen sebanyak 16 responden, Akuntansi sebanyak 19 responden, Kedokteran sebanyak 6 responden, Kedokteran Gigi sebanyak 3 responden, Elektro sebanyak 15 responden, Industri sebanyak 7 responden, PGDS sebanyak 38 pwk sebanyak 15 responden, dan jurusan lainya sebanyak 85 responden, antara lain adalah jurusan seni, gizi farmasi,perawat,dan desain.

f. Pekerjaan Orang Tua

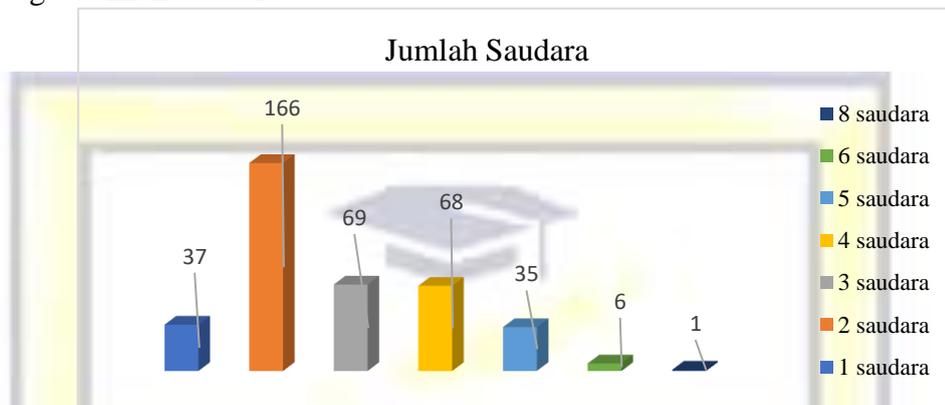


Gambaran 4.6 diagram demografi Jurusan

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 384 responden, yang terdiri dari 6 kategori pekerjaan antarlain adalah : Wirausaha sebanyak 33 responden, PNS sebanyak 154 responden, Pegawai Swasta sebanyak 73 responden, Wiraswasta sebanyak 71 responden, Karyawan sebanyak 5 responden, TNI sebanyak 5 responden, dan Lainnya

sebanyak 43 responden, antarlain berprofesi sebagai dokter, petani, pegawai bumn, buru harian serta ibu rumah tangga.

g. Jumlah Saudara



Gambaran 4.7 diagram demografi Jumlah Saudara

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 384 responden, yang terdiri dari 7 kategori jumlah saudara antarlain adalah : Jumlah saudara 1 sebanyak 33 responden, Jumlah saudara 2 sebanyak 166 responden, Jumlah saudara 3 sebanyak 69 responden, Jumlah saudara 4 sebanyak 68 responden, Jumlah saudara 5 sebanyak 35 responden, Jumlah saudara 6 sebanyak 6 responden, Jumlah saudara 8 sebanyak 1 responden.

h. Tinggal Bersama



Gambaran 4.8 diagram demografi Tinggal Bersama

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 384 responden, yang terdiri dari 3 kategori tinggal bersama antara lain adalah : Merantau sebanyak 214 responden, Tinggal bersama orang tua sebanyak 166 responden, tinggal lainnya sebanyak 3 responden. Antara lain adalah tinggal bersama kaka, tante dan nenek.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Variable Berdasarkan Tingkat Skor

Analisis deskriptif yang peneliti lakukan adalah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk lebih memahami distribusi skor dari variabel penelitian. Skor yang digunakan meliputi 5 kategori antara lain sebagai berikut, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 4.1 Kategorisasi Skor

Kategori Tingkat Skor	Kriteria Statistik
Sangat Tinggi	$(M + 1,5 SD) < X$
Tinggi	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1.5 SD)$
Sedang	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0.5 SD)$
Rendah	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0.5 SD)$
Sangat Rendah	$X < (M - 1.5 SD)$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = Nilai rata-rata

X = Skor total responden

##### 1. *Future Time Perspective*

Hasil analisis deskriptif variable *Future Time Perspective* dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

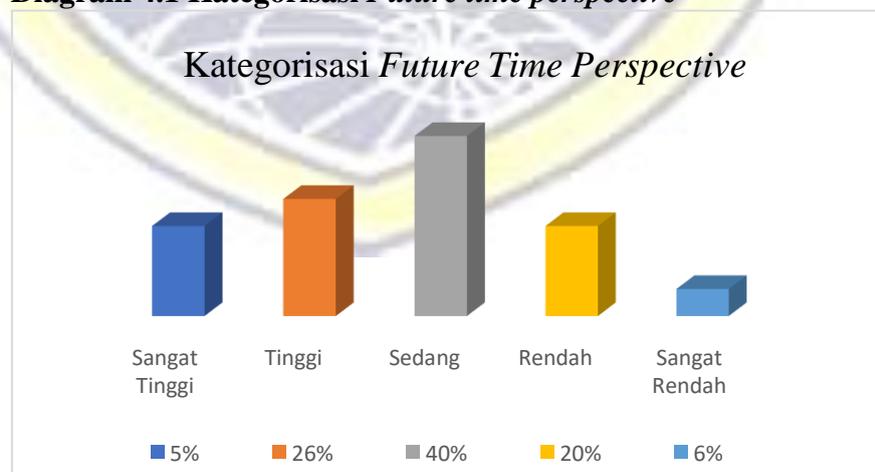
Tabel 4.2 Distribusi Skor *Future time perspective*

Sampel	Skor		Mean	Standar Deviasi
	Maksimum	Minimum		
384	129	44	96.24	15.732

Berdasarkan hasil tabel distribusi skor di atas dapat dilihat bahwa terdapat 384 responden Mahasiswa Akhir di Kota Makassar dan di peroleh skor maksimum sebesar 129, skor minimum sebesar 44, mean atau nilai rata-rata sebesar 9.24, serta nilai standar deviasi adalah 15.732.

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Tingkat *Future Time Perspective*.

Kriteria Statistik	Rentang Skor	Keterangan	N	Persen (%)
$(M + 1.5 SD) < X$	$120 < X$	Sangat Tinggi	20	5.2%
$(M + 0.5 SD) < X \leq (M + 1.5 SD)$	$104 < X \leq 120$	Tinggi	103	26.8%
$(M - 0.5 SD) < X \leq (M + 0.5 SD)$	$88 < X \leq 104$	Sedang	155	40.4%
$(M - 1.5 SD) < X \leq (M - 0.5 SD)$	$72 < X \leq 88$	Rendah	80	20.8%
$X < (M - 1.5 SD)$	$X < 72$	Sangat Rendah	26	6.8%

Diagram 4.1 Kategorisasi *Future time perspective*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada variabel *Future Time Perspective* menggunakan uji deskriptif statistik menunjukkan bahwa 384 responden Mahasiswa Akhir di Kota Makassar diperoleh berdasarkan pada kategorisasi, Sangat Tinggi Sebanyak 20 responden (7%), kategori tinggi sebanyak 103 responden (26,8%) kategori Sedang 155 responden (40.4%), kategori rendah sebanyak 80 (20.8%), serta kategori sangat rendah sebanyak 26 (6.8%).

## 2. Kematangan Karir

Hasil analisis deskriptif variabel Kematangan Karir dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Skor Tingkatan Kematangan karir

N	Skor		Mean	Standar Deviasi
	Maksimum	Minimum		
384	123	37	89.23	14.908

Berdasarkan tabel distribusi skor diatas dapat dilihat bahwa terdapat responden sebanyak 384 orang dan di peroleh nilai skor maksimum 123 serta nilai skor minimum 37. Kemudian nilai rata-rata yang di dapatkan ialah 89.23 dan nilai standar deviasi sebesar 14.908.

Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Skor Kematangan Karir

Kriteria Statistik	Rentang Skor	Keterangan	N	Persen (%)
$(M + 1.5 SD) < X$	$111.5 < X$	Sangat Tinggi	29	8%
$(M + 0.5 SD) < X \leq (M + 1.5 SD)$	$96.5 < X \leq 111.5$	Tinggi	88	23%

Kriteria Statistik	Rentang Skor	Keterangan	N	Persen (%)
$(M - 0.5 SD) < X \leq (M + 0.5 SD)$	$81.5 < X \leq 96.5$	Sedang	159	41%
$(M - 1.5 SD) < X \leq (M - 0.5 SD)$	$66.5 < X \leq 81.5$	Rendah	88	23%
$X < (M - 1.5 SD)$	$X < 66.5$	Sangat Rendah	20	5%

**Diagram 4.2 Kategorisasi Kematangan Karir**



Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada variabel Kematangan Karir menggunakan uji deskriptif statistik terdapat bahwa 384 responden mahasiswa akhir di Kota Makassar diperoleh berdasarkan kategorisasi sebagai berikut. Kategori Sangat Tinggi 29(8%), kategori Tinggi sebanyak 88 responden (23%), kategori sedang sebanyak 159 (41%), kategori rendah sebanyak 88 responden (23%), dan kategori Sangat Rendah 20 (5%).

### 4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi

#### 1. *Future Time Perspective* Berdasarkan Demografi

Tabel 4.6 *Future Time Perspective* Berdasarkan Demografi

Karakteristik	Tingkat Skor				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-Laki	10	34	64	26	11
Perempuan	16	46	91	77	9
<b>Usia</b>					
21-22 Tahun	17	61	105	73	10
23-24 Tahun	6	13	30	17	3
25-26 Tahun	3	5	20	13	7
<b>Universitas</b>					
Universitas Bosowa	20	26	9	1	0
Universitas Muslim Indonesia	5	7	10	4	0
Universitas Hasanuddin	1	26	74	32	7
Universitas Negeri Makassar	0	18	48	49	8
UIN Alauddin	0	2	14	17	5
Lainnya	0	1	0	0	0
<b>Fakultas</b>					
Psikologi	14	26	6	0	0
Teknik	7	31	49	16	0
Hukum	0	10	18	6	0
Ekonomi	1	5	35	4	0
Kedokteran	1	2	11	13	1
Ilmu Budaya	0	3	8	3	0
FIP	0	1	3	7	0
FISIPOL	0	0	4	8	3
MIPA	0	0	11	13	7
Lainnya	3	2	10	33	9
<b>Jurusan</b>					
Psikologi	15	27	10	1	0
Arsitektur	3	12	9	0	0
Sipil	3	10	8	2	0
Kimia	1	1	4	0	0
Hukum	0	8	16	2	0
Sastra	0	1	5	2	0
Ekonomi	1	3	7	1	0
Mesin	0	5	6	0	0
Informatika	2	1	5	8	0
Manajemen	0	2	13	1	0

Akuntansi	0	1	16	2	0
Kedokteran	0	0	4	2	0

Karakteristik	Tingkat Skor				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
<b>Umum</b>					
Kedokteran	0	0	2	1	0
<b>Gigi</b>					
Elektro	0	1	11	3	0
Industri	0	1	2	4	0
PGSD	0	1	13	18	6
Lainnya	1	5	24	56	14
<b>Pekerjaan Orang Tua</b>					
Wiraswasta	8	18	27	14	3
PNS	7	29	68	43	7
Pegawai Swasta	3	11	35	20	4
Wiraswasta	1	8	12	12	0
Karyawan	0	1	1	1	3
TNI	2	2	1	0	0
Lainnya	5	11	11	13	3
<b>Jumlah Saudara</b>					
0	0	1	1	0	0
1	2	10	18	6	1
2	3	27	80	50	6
3	11	13	24	17	4
4	9	19	15	17	7
5	0	9	13	11	2
6	0	1	3	2	0
8	1	0	1	0	0
<b>Tinggal Bersama</b>					
Merantau	20	44	81	58	10
Orang Tua	6	34	72	45	10
Lainnya	0	2	2	0	0

Berdasarkan tabel hasil analisis tingkat skor *future time perspective* berdasarkan demografi diatas terhadap 384 subjek penelitian, diperoleh bahwa subjek penelitian dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang. Subjek penelitian dengan rentang usia 21-22 tahun, 23-24 tahun, 25-26 tahun berada pada kategori sedang. Subjek penelitian yang berasal dari universitas bosowa dan lainnya berada pada kategori rendah, subjek penelitian yang berasal dari universitas muslim Indonesia

dan universitas hasanuddin berada pada kategori sedang dan universitas negeri makassar dan uin alauddin berada pada kategori tinggi.

Peserta penelitian di Fakultas Psikologi masuk dalam kategori rendah, sedangkan peserta penelitian di Fakultas Teknik, Hukum, Ekonomi, Kedokteran, dan Ilmu Budaya masuk dalam kategori sedang. Peserta penelitian dari FIP, FISIPOL, MIPA, dan perguruan tinggi lainnya termasuk dalam kategori tinggi. Subyek penelitian kategori rendah berasal dari jurusan psikologi, arsitektur, dan teknik sipil. Kategori sedang mencakup topik penelitian dari fakultas kimia, hukum, sastra, ekonomi, teknik, manajemen, akuntansi, kedokteran umum, dan teknik elektro. Kategori tinggi mencakup subjek penelitian dari bidang informatika, bisnis, PGSD, dan bidang lainnya.

Subjek penelitian yang memiliki orang tua dengan pekerjaan TNI berada pada kategori rendah. Subjek penelitian yang memiliki orang tua dengan pekerjaan wiraswasta, PNS dan pegawai swasta berada pada kategori sedang. Subjek penelitian yang memiliki orang tua dengan pekerjaan wirausaha dan lainnya berada pada kategori tinggi dan orang tua dengan pekerjaan karyawan berada pada kategori sangat tinggi. Subjek penelitian yang tidak memiliki saudara, memiliki jumlah saudara sebanyak 1, 2, 3, 5, 6 dan 8 berada pada kategori sedang dan yang memiliki jumlah saudara

sebanyak 4 berada pada kategori rendah. Subjek penelitian yang tinggal bersama orang tua, merantau dan lainnya berada pada kategori sedang.

#### 4 Kematangan Karir Berdasarkan Demografi

Tabel 4.7 Kematangan Karir Berdasarkan Demografi

Karakteristik	Tingkat Skor				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-Laki	9	38	60	26	13
Perempuan	12	50	99	62	16
<b>Usia</b>					
21-22 Tahun	14	68	109	60	16
23-24 Tahun	4	15	33	11	6
25-26 Tahun	3	5	16	17	7
<b>Universitas</b>					
Universitas Bosowa	16	26	12	1	1
Universitas Muslim Indonesia	3	11	9	3	0
Universitas Hasanuddin	2	32	73	25	9
Universitas Negeri Makassar	0	17	49	44	13
UIN Alauddin	0	1	16	15	6
Lainnya	0	1	0	0	0
<b>Fakultas</b>					
Psikologi	13	24	9	0	0
Teknik	5	34	47	16	2
Hukum	0	13	13	8	0
Ekonomi	1	8	31	5	0
Kedokteran	1	3	13	10	1
Ilmu Budaya	0	3	11	0	0
FIP	0	1	4	3	3
FISIPOL	0	0	4	8	3
MIPA	0	0	8	14	9
Lainnya	1	2	19	24	11
<b>Jurusan</b>					
Psikologi	14	26	12	1	0
Arsitektur	4	12	8	0	0
Sipil	1	12	8	2	0
Kimia	0	1	4	1	0

Karakteristik	Tingkat Skor				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Hukum	0	12	10	4	0
Sastra	0	2	5	1	0
Ekonomi	1	2	8	1	0
Mesin	0	5	6	0	0
Informatika	1	3	5	7	1
Manajemen	0	5	10	1	0
Akuntansi	0	2	14	3	0
Kedokteran Umum	0	0	4	2	0
Kedokteran Gigi	0	0	2	1	0
Elektro	0	2	8	5	0
Industri	0	0	4	2	1
PGSD	0	1	17	9	11
Lainnya	0	2	34	48	16
<b>Pekerjaan Orang Tua</b>					
Wiraswasta	6	19	27	12	7
PNS	7	33	72	34	8
Pegawai Swasta	1	14	32	21	5
Wiraswasta	1	8	14	8	2
Karyawan	0	1	1	1	3
TNI	2	1	2	0	0
Lainnya	4	12	11	12	4
<b>Jumlah Saudara</b>					
0	0	2	0	0	0
1	2	11	17	5	2
2	3	32	79	42	10
3	8	14	28	14	5
4	6	21	19	13	9
5	1	6	13	12	3
6	0	1	3	2	0
8	1	1	0	0	0
<b>Tinggal Bersama</b>					
Merantau	17	51	88	42	16
Orang Tua	4	36	70	44	13
Lainnya	0	1	1	2	0

Berdasarkan tabel hasil analisis tingkat skor kematangan karir berdasarkan demografi diatas terhadap 384 subjek penelitian, diperoleh bahwa subjek penelitian dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang. Subjek penelitian

dengan rentang usia 21-24 tahun berada pada kategori sedang dan rentang usia 25-26 tahun berada pada kategori tinggi. Peserta penelitian dari Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, dan Uin Alauddin masuk dalam kategori sedang, sedangkan dari Universitas Bosowa, Universitas Muslim Indonesia, dan lainnya masuk dalam kategori rendah.

Kategori rendah meliputi mata kuliah penelitian dari fakultas psikologi dan hukum, kategori sedang meliputi mata kuliah dari fakultas teknik, ekonomi, kedokteran, ilmu budaya, dan FIP, kategori tinggi meliputi mata kuliah dari fakultas ilmu sosial, sains, dan ilmu pengetahuan. ilmu pengetahuan, antara lain. Subjek penelitian yang berasal dari jurusan psikologi, arsitektur, sipil dan hukum berada pada kategori rendah, yang berasal dari jurusan kimia, sastra, ekonomi, mesin, manajemen, akuntansi, kedokteran umum, kedokteran gigi, elektro, industry dan pgsd berada pada kategori sedang, dan yang berasal dari jurusan informatika dan lainnya berada pada kategori tinggi.

Subjek penelitian yang memiliki orang tua dengan pekerjaan wiraswasta, PNS, pegawai swasta, wirausaha dan TNI berada pada kategori sedang, yang memiliki orang tua dengan pekerjaan karyawan berada pada kategori tinggi dan yang memiliki orang tua dengan pekerjaan lainnya berada pada kategori tinggi. Subjek penelitian yang tidak memiliki saudara dan memiliki jumlah

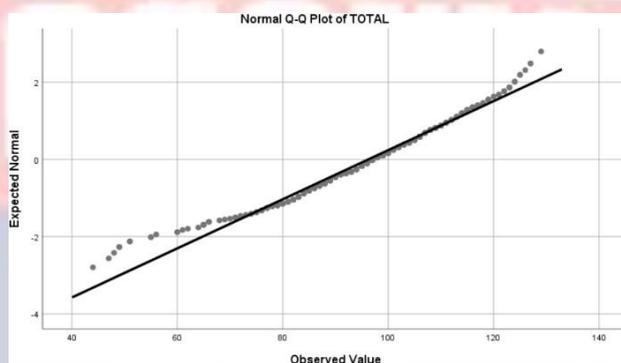
saudara sebanyak 4 dan 8 berada pada kategori rendah, dan yang memiliki jumlah saudara sebanyak 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 berada pada kategori sedang. Subjek penelitian yang tinggal bersama orang tua dan merantau berada pada kategori sedang dan yang lainnya berada pada kategori tinggi.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi

##### 1. Uji Normalitas

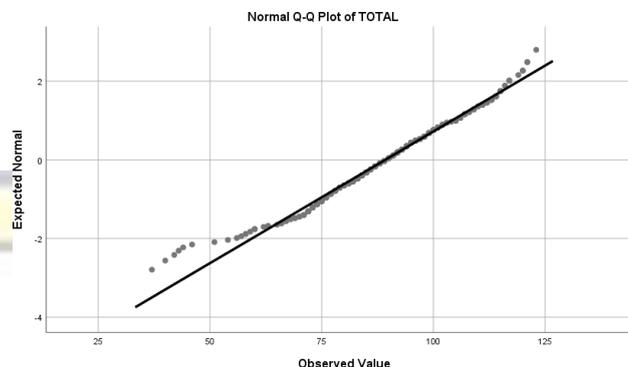
Aplikasi SPSS 25 digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini. Grafik di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas:

##### a. *Future Time Perspective*



Berdasarkan gambar *q-q plots* pada variabel *Future Time Perspective* diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data atau sampel mengikuti garis referensi distribusi normal, dalam hal ini titik-titik menyebar disekitar garis referensi distribusi normal.

## b. Kematangan Karir



Berdasarkan gambar *q-q plots* pada variabel Kematangan Karir diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data atau sampel mengikuti garis referensi distribusi normal, dalam hal ini titik-titik menyebar disekitar garis referensi distribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Uji Linieritas *Future Time Perspective* dan Kematangan Karir

Variabel	Linierity		Keterangan
	<i>F*</i>	<i>Sig F*</i>	
<i>Future Time Perspective</i> dan Kematangan Karir	2699.593	0.000	Linier

Keterangan:

\*F = Nilai koefisien linierity

\*Sig F = Nilai signifikan F linierity,  $p < 0.05$

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas diatas, dapat diketahui bahwa variabel *future time perspective* dan kematangan karir

memiliki hubungan yang linier, dimana nilai signifikan  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ).

#### 4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar dapat melihat apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang bertujuan mengetahui seberapa besar peran variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). hipotesis dalam penelitian ini antara lain adalah:

H1 : Terdapat Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap kematangan karir Mahasiswa akhir di kota Makassar

H0 : Tidak terdapat Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap kematangan karir Mahasiswa akhir di kota Makassar

Adapun hasil dari uji hipotesis penelitian ini dapat di lihat pada table di bawah ini :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	R Square	Kontribusi	F*	Sig.*	Keterangan
<i>Future Time Perspective</i> terhadap Kematangan Karir	0.844	84,4%	2064.561	0.000	Signifikan

Keterangan:

\*F = Nilai uji koefisien regresi secara simultan

\*\*Sig. = Nilai signifikan  $p < 0.05$

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *future time perspective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di Kota Makassar. Hal ini dilihat pada nilai signifikan yang di peroleh antara lain adalah 0.000 yang dimana  $p < 0.05$ . maka dapat disimpulkan H1 diterima dalam penelitian ini yang dimana H1 merupakan terdapat pengaruh antara *future time perspective* terhadap kematangan karir.

Adapun nilai R square yang di dapat sebesar 0.844. Berdasarkan nilai R square tersebut dapat diketahui bahwa variable *future time perspective* memiliki peran yang relatif antara lain adalah 84.4% terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di Kota Makassar. Serta terdapat pengaruh faktor lain yang tidak menjadi variable dalam penelitian ini sebesar 14.4%.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Gambaran *Future Time Perspective* pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar.

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tingkat *future time perspective* pada mahasiswa akhir di Kota Makassar paling banyak berada pada kategori sedang yang berjumlah 40.4%. Hal ini menunjukkan bahwa *future time perspective* pada mahasiswa berada pada tingkatan sedang untuk menentukan bagaimana pandangan tentang masa depannya. Berarti bahwa Mahasiswa akhir Di Kota Makassar telah memiliki gambaran karir tentang masa depannya namun belum memiliki keyakinan tentang kemampuan yang dimilikinya.

Selanjutnya pada kategorisasi sangat rendah pada variable *future time perspective* terdapat sebanyak 6.8% yang berarti sebanyak 26 responden memiliki *future time perspective* yang berada pada kategorisasi rendah. Berdasarkan hasil data awal yang diambil oleh peneliti terdapat 3 dari 28 responden menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki pandangan tentang seperti apa masa depan mereka, sedangkan 2 dari 28 responden menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki kemampuan serta bakat yang menyebabkan mereka kesulitan dalam menggambarkan masa depan yang mereka inginkan.

Selanjutnya sebanyak 20.8% mahasiswa dalam penelitian ini memiliki kategori rendah. Mahasiswa yang memiliki *future time perspective* yang rendah merupakan suatu kondisi dimana individu tidak mampu merencanakan masa depan yang ia inginkan serta lebih fokus terhadap kondisi yang terjadi pada saat ini. *future time perspective* rendah dapat mempengaruhi beberapa proses pengambilan keputusan dalam menentukan karir dan tujuan hidup. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa sering merasa cemas tentang masa depan karena tidak memiliki gambaran tersebut dan bingung terhadap karir yang akan ia jalani. Maka dari itu mahasiswa perlu untuk meningkatkan *future time perspective* dalam diri agar dapat merencanakan masa depan.

Kemudian sebanyak 26.8 % mahasiswa dalam penelitian ini memiliki kategori tinggi yang berarti bahwa mahasiswa telah memiliki gambaran tentang masa depan yang mereka inginkan. Selanjutnya pada kategori sangat tinggi terdapat 5.2 % mahasiswa yang berarti bahwa mahasiswa yang memiliki *future time perspective* dikatakan sudah matang dalam merencanakan masadepannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Khairunnisa & Indrawati 2021, menjelaskan bahwa

individu dengan *future time perspective* tinggi cenderung merasakan sedikit tekanan apabila dihadapkan pada pekerjaan. Hal ini sejalan dengan aspek enam pada variabel *future time perspective* mencerminkan antisipasi individu pada masa kini untuk perencanaan masa depan dan penetapan tujuan masa depan, serta menyarankan bahwa perilaku individu didominasi oleh perjuangan untuk tujuan dan penghargaan di masa depan.

Sejalan dengan penelitian Cheng dkk, 2016, menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *future time perspective* yang tinggi dapat membuat individu tidak merasa cemas dalam menata karir, merancang masa depan, memasuki dunia kerja serta persaingan dalam dunia kerja karena individu telah memiliki kesiapan serta kemampuan yang kompeten sesuai dengan karir atau pekerjaan kelak mereka jalani

#### **4.2.2 Gambaran Kematangan Karir pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar.**

Berdasarkan hasil analisis kategorisasi tingkat skor pada variable kematangan karir terdapat sebanyak 41% mahasiswa akhir di Kota Makassar dalam penelitian ini berada dalam kategorisasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan karir mahasiswa cukup akan tetapi tingkat kematangan karir dimiliki seseorang dapat mempengaruhi kualitas diri pada saat mempersiapkan serta memilih karir kedepannya. Kematangan karir yang sedang dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain adalah : pengetahuan mengenai pekerjaan yang diinginkan oleh individu, belum mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengan individu tersebut, dan mahasiswa yang masih ragu dengan kemampuan terhadap suatu pekerjaan yang ia minati.

Kemudian 23% mahasiswa pada variabel kematangan karir yang menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki kategori rendah. Mahasiswa yang memiliki kematangan karir yang rendah cenderung sulit memilih karir yang sesuai dengan dirinya, sulit mengambil keputusan karir yang sesuai dengan dirinya, serta bimbangan dengan pilihan karir yang ia pilih. Hal ini sejalan dengan data awal yang diperoleh peneliti bahwa mahasiswa seringkali merasa kebingungan apabila di tanya mengenai karir, mahasiswa sulit menentukan karir, dan sulit menentukan keputusan karir. Maka dari itu, mahasiswa perlu mendalami tentang kematangan karir serta kemampuan dan minat yang mereka punya.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan karir pada mahasiswa akhir di Kota Makassar berada pada kategori tinggi sebanyak 23% dan kategori sangat tinggi berada pada 8%. Yang berarti bahwa mahasiswa telah mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir, serta dapat mengambil keputusan karir, dan mengetahui karir yang sesuai dengan diri mereka. Super (1980), menjelaskan kematangan karir merupakan seberapa jauh individu dalam memperoleh wawasan dan keahlian yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karir yang tepat dan praktis. Kematangan karir ialah fase dimana individu telah mendominasi tugas perkembangan karirnya, baik dari aspek pengetahuan maupun sikap yang sesuai dengan tahap perkembangan karir (Brown, 2002).

Kematangan karir ialah kemampuan individu dalam memutuskan suatu pilihan karir yang realistis dan sebanding dengan memahami apa yang dibutuhkan dalam membuat suatu perkiraan keputusan karir (Levinson, et al. 1998). Penelitian yang dilakukan oleh Lee & Hughey (2001), menemukan bahwa *parent attachment* memiliki pengaruh yang penting terhadap kematangan

karir pada anak, oleh sebab itu orang tua memiliki pengaruh sangat penting bagi perkembangan anak dimasa depan agar dapat menentukan karir anak.

#### 4.2.3 Pengaruh *Future time perspective* terhadap Kematangan Karir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 384 responden mahasiswa akhir yang berada di Kota Makassar diperoleh hasil uji hipotesis regresi dengan nilai *R square* sebesar 0. 844. Berdasarkan nilai *R square* tersebut dapat diketahui bahwa variable *future time perspective* memiliki peran yang relatif antara lain adalah 84.4% terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di Kota Makassar, Serta terdapat pengaruh faktor lainnya sebesar 14.4% antara lain adalah : efikasi diri, *locuf of control*, dan kepercayaan diri. Hal ini berarti bahwa apabila mahasiswa memiliki kepercayaan diri terhadap potensi yang ia miliki maka akan memudahkan dalam proses mencari tahu tentang masa depan dan karir yang sesuai dengan dirinya.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi antara *Future time perspective* terhadap kematang karir yang menunjukkan nilai positif. Berarti bahwa semakin tinggi *Future time perspective* yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan menyebabkan tingginya Kematangan Karir dalam diri individu tersebut. *Future time perspective* dapat membantu mahasiswa dalam menentukan karir yang akan mereka jalani di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Grashinta dkk (2018), menjelaskan bahwa *Future time perspective* memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karir pada mahasiswa.

Super (Sharf 2016), menjelaskan bahwa kematangan karir memiliki empat aspek yaitu perencanaan karir (*career planing*), eksplorasi karir (*career exploration*), pengambilan keputusan karir (*career decision making*), informasi

dunia kerja (*world of work information*). *career planing* merupakan kesiapan individu dalam memilih karir, pendidikan serta persiapan untuk memasuki dunia kerja. *Career exploration*, merupakan proses individu untuk menggali informasi mengenai dunia kerja sesuai dengan kebutuhannya melalui berbagai sumber. Misalnya, sebelum membuat keputusan karier, individu biasanya akan mencari informasi tentang minat dan keterampilannya atau kegiatan yang diharapkan dapat dilakukan dalam pekerjaan tertentu. *Career decision making*, Individu mengetahui segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam pilihan kariernya, kemudian menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

*World of work information*, Informasi berfokus pada pengetahuan mengenai pendidikan dan pilihan karier. Individu membutuhkan informasi tentang lingkungan, pilihan pendidikan akademik, pilihan profesi, dan jabatan yang didapatkan dari berbagai media. Informasi dunia kerja berkaitan dengan kemampuan individu dalam menggunakan informasi yang berkaitan dengan karier dan mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Berdasarkan aspek diatas individu memerlukan kemampuan kematangan karir yang baik agar inndividu dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Kematangan karir berhubungan dengan kesiapan, pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan karir. Kematangan karir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat, bakat, nilai, lingkungan, dan pengalaman. Kematangan karir dapat membantu individu dalam membuat keputusan karir yang tepat dan realistis.

*Future time perspective* mampu memotivasi individu dalam mengembangkan karier di masa depan. *Future time perspective* merupakan konstruk penting yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesiapan individu dalam pemilihan karier dan pengambilan keputusan karier (Cheng et al., 2016). Kesiapan individu dalam pemilihan karier dan pengambilan keputusan karier tersebut disebut dengan kematangan karier. Individu dapat dikatakan memiliki kematangan karier apabila dapat aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi tentang dunia kerja dan informasi tentang kelanjutan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Individu dengan *future time perspective* dan kematangan karier yang tinggi tidak akan kesulitan dalam memilih tujuan kariernya. Sebaliknya, individu yang memiliki *future time perspective* dan kematangan karier yang rendah akan kesulitan dalam merencanakan kariernya di masa depan sehingga individu tersebut sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.



#### 4.2.4 Limitasi Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hasil uji normalitas menggunakan *qqplot*. Karena menggunakan nilai residual dan table komogorov distribusi data tidak norma oleh karena itu peneliti menggunakan *qqplot*. Pada variabe Y yaitu Kematangan karir uji validitas menggunakan *persoen coleration product momen* karena data eror apabila menggunakan lisler dan jasp.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *Future time perspective* terhadap Kematangan karir Mahasiswa Akhir di Kota Makassar, kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh dari *Future Time Perspective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa akhir di Kota Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Future Time Perspective* yang dimiliki oleh mahasiswa maka Kematangan Karir Mahasiswa tersebut akan tinggi. Sumbangsi *future time perspective* terhadap kematangan karir sebesar 84% maka dapat disimpulkan bahwa *future time perspective* memiliki pengaruh sangat besar
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat sebagian besar mahasiswa di Kota Makassar memiliki tingkat *Future Time Perspective* yang berada pada kategori sedang sebanyak 155 responden dari 384 responden dengan kata lain setara 40.4% sementara Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat sebagian besar mahasiswa di Kota Makassar memiliki tingkat Kematangan Karir yang berada pada kategori sedang sebanyak 159 responden dari 384 responden dengan kata lain setara 41%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan agar selalu mendalami dan mencari tahu banyak informasi mengenai pekerjaan yang diinginkan serta sesuai dengan potensi yang dimiliki. *Future Time Perspective* dapat membantu mahasiswa tersebut agar dapat melihat gambaran tentang masa depan dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Kematangan Karir dapat membantu mahasiswa dalam melihat pandangan tentang masa depan yang akan ia jalani. Dengan memiliki potensi, bakat dan kemampuan dalam diri Mahasiswa tersebut.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan, apabila melakukan penelitian terhadap variable yang sama serta subjek yang sama. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengaitkan variabel *Future Time Perspective* serta kematangan karir dengan variabel yang lain. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas jumlah responden, melihat pengaruh dengan variabel lain seperti, efikasi diri, locus of control dan menambah jumlah responden agar dapat mencakup lebih banyak hal.

### 3. Universitas

Bagi Universitas agar dapat mengembangkan dan memberi gambaran tentang bagaimana *Future time perspective* serta kematangan karir bagi mahasiswa.

#### 4. Fakultas

Diharapkan mengenalkan tentang tujuan karir dan padangan masa depan mahasiswa agar tidak kesulitan ketika mencari referensi pekerjaan serta pandangan tentang masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Fitriyah, U. (2017). Pengaruh locus of control terhadap kematangan karir mahasiswa fakultas agama islam. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 1(02).
- Aji, G., S. (2019). Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(9), 647-658.
- Astuti, N. N. P. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling UNY. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(9), 694-702.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. S. (2012). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. S. (2018). Reliabilitas dan validitas edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A. El Hami et al., “Gambaran Kematangan Karir Pada Para Calon Sarjana Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran,” 2006.
- Azhar, El Hami, dkk. (2006). Tingkat kematangan karir pada mahasiswa tingkatakhir UNPAD. Bandung: Fakultas Psikologi UNPAD
- Allemand, M., & Hill, P. L. (2019). *Future time perspective* and gratitude in daily life: A micro– longitudinal study. *European Journal of Personality*, 33(3), 385-399. <https://doi.org/10.1002%2Fper.2201>
- Anantama, A. (2019). Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam. *Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1), 92-114. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1478>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021 No. 37/05/Th. XXIV, 05 Mei 2021
- Badan Pusat Statistik. (2021). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2021 No. 84/11/Th. XXIV, 05 November 2021
- Betts, M. (2013). *Future time perspective: Examination of multiple conceptualizations and work-related correlates* (Tesis).
- Brown, D,. (2002). *Career Counseling Techniques*. Needham Height MA: A Division of Simon & Schuls Inc.

- Creed, L-A.P. and P A., & Coast, G.U. – G. (2001). Career maturity, career decision-making self efficacy and career indecision: A review of the accrued evidence. *ACER journal*, 10(2), 1-23.
- Creed & Patton (2003) add that career maturity can be assessed through Career Development Knowledge (CDK) and Career Development Attitude (CDA).
- Cheng, C., Yang, L., Chen, Y., Zou, H., Su, Y., & Fan, X. (2016). Attributions, future time perspective and career maturity in nursing undergraduates: Correlational study design. *BMC Medical Education*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0552-1>
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karir pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 25-31. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>
- Hurlock, E. B. (2011). *Developmental Psychology*. 3rd Ed, New Delhi: McGraw Hill, Inc.
- Hidayat, R. (2015). Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karier. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 1-10.
- Hurlock, E. B. (2001). *Developmental Psychology*. Tata McGraw-Hill Education.
- Hasan, B. (2006). Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*. 2(32), 127-143.
- Husein, (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, N. F. & Indrawati, E. (2021). Hubungan future time perspective dan self efficacy dengan kematangan karir di Italian Fashion School. *Psikologi KreatifInovatif*, 1(1), 4755. <https://journals.upiyai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/download/1202/974/>
- Kulsum, U., Witurachmi, S., & Muchsini, B. (2017). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(2).
- Lens W, PaixAO MP, Herrera D, Grobler A. (2012). *Future time perspective as a motivational variable: content and extension of future goals affect the quantity and quality of motivation*. *Japane Psychological Research*, 54(3), 321.

- Lee, H., & Hughey, K. F. (2001). Separation and parental attachment the freshmen from intact families. *Journal of Career Development*, 24(4), 279–293.
- Lyu, H. & Huang, X. (2016). Development and Validation of *Future time perspective* Scale for Adolescents and Young Adults. *Time & Society*, 25(3), 533-551.
- McInerney, D. M. (2004). A Discussion of *Future time perspective*. *Educational Psychology Review*, 16(2), 141-151.
- Meysheera, V. A., & Hamdan, S. R. (2023, January). Pengaruh Motivasi Akademik terhadap Kematangan Karir. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 3, No. 1, pp. 541-549).
- P. Greenbank, “Re-evaluating the role of social capital in the career decision-making behaviour of working-class students,” *Res. Post-Compulsory Educ.*, vol. 14, no. 2, pp. 157–170, 2009.
- Pinasti, W. (2011). Pengaruh self-efficacy, locus of control dan faktor demografis terhadap kematangan karir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Reh fuss, M.C., & Sickinger, P.H. (2015). Assisting high school students with career indecision using a shortened form of the career construction interview. *Journal of school counseling*. 13(6), p1-23. 23p
- Saifuddin, L. Ruhaena, and W. D. Pratisti, “Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your dan Konseling Karier,” *J. Psikol.*, vol. 44, no. 1, p. 39, 2017
- Sharf, R. S. (2016). *Applying Career Development Theory To Counseling*. United States of America: Brooks publishing company
- Schepers, L.M. (2004). Some personality and Cognitive Correlates of Career maturity *SA journal of industrial Psychology*, 30(2), 56-73
- Santrock, J. W (2003). *Adolscence : Perkembangan Remaja* edisi 6. Jakarta Erlangga.
- Siswanti, A. D. (2019). *Pengaruh Future time perspective terhadap Work Readiness pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

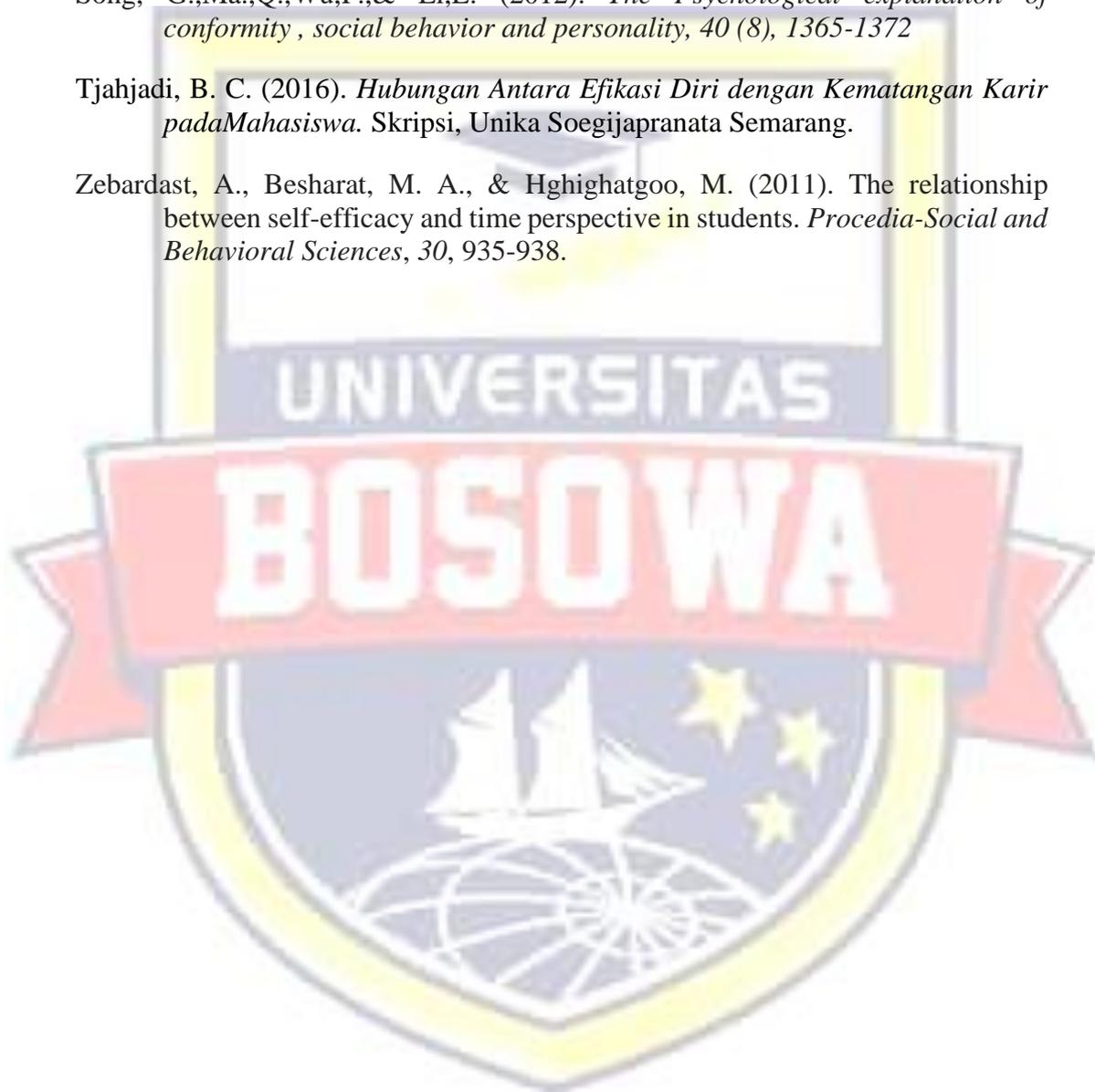
Simon J, Vansteenkiste M, Lens W, Lacante M. (2004). Placing motivation and *future time perspective* in a temporal perspective. *Educ Psychol Rev.*16(2), 121.

Sharf, R (2006). *Applying Career Development Theory to Counseling (4<sup>th</sup> ed)* unite states : Thomson, Brooks/cole

Song, G.,Ma.,Q.,Wu,F.,& Li,L. (2012). *The Psychological explanation of conformity , social behavior and personality*, 40 (8), 1365-1372

Tjahjadi, B. C. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa*. Skripsi, Unika Soegijapranata Semarang.

Zebardast, A., Besharat, M. A., & Hghightgoo, M. (2011). The relationship between self-efficacy and time perspective in students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 30, 935-938.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**

**SKALA PENELITIAN**

**PENGANTAR SKALA**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Perkenalkan Saya Isranada Fauzia Buchari, dari Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data, dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan dan juga partisipasi dari Anda untuk membantu saya dengan mengisi skala penelitian ini. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala ini, yakni:

1. Mahasiswa Akhir
2. Berusia 20-26 tahun
3. Berdomisili Makassar

Jika Anda memenuhi kriteria tersebut, saya mohon untuk kesediaannya mengisi skala ini. Seluruh jawaban yang Anda berikan adalah jawaban yang benar dan akan terjamin kerahasiannya, untuk itu Anda diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Terima Kasih atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam penelitian ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya

Isranada Fauzia Bcuhari

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/Insial :  
 Jenis Kelamin : P/L (Lingkari salah satu)  
 Usia :  
 Asal Universitaas :  
 Fakultas :  
 Jurusan :  
 Pekerjaan Orang Tua :  
 Jumlah Saudara :  
 Tinggal Bersama : \_\_\_\_\_

**PETUNJUK Pengerjaan**

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan teliti
2. Dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang Anda berikan adalah **BENAR**, selama jawaban tersebut menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.
3. Jawablah setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan kondisi (rasakan, alami, maupun pikirkan) Anda yang sebenarnya dengan cara mencentang salah satu dari alternatif jawaban yang ada. Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu:

**SS : Sangat Setuju**  
**S : Setuju**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS : Sangat Tidak Sejutu**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sedih ketika memikirkan masa depan saya Sendiri				
2	Saya berpikir bahwa saya dapat mencapai banyak hal di masa depan				
3	Saya berpikir bahwa apa yang saya lakukan setiap hari harus senantiasa terencana				
4	Di masa depan, saya bisa menyelesaikan apa yang ingin saya lakukan				
5	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan di masa depan				
6	Memikirkan masa depan adalah hal yang menyenangkan bagi saya				
7	Saya tidak yakin tentang masa depan saya				
8	Saya dapat menyelesaikan rencana saya dengan membuat kemajuan yang stabil				
9	Saya percaya ada banyak kesempatan bagi saya di masa depan				
10	Saya takut akan masa depan saya sendiri				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya yakin bahwa saya mampu mengendalikan masa depan saya melalui usaha saya sendiri				
12	Saya menjalani hari-hari saya tanpamembuat perencanaan				
13	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas sulit selama hal tersebut membantu saya untuk maju				
14	Saya membuat daftar hal-hal yang harus dilakukan				
15	Saya merasa tidak punya harapan di masa depan				
16	Ketika saya ingin menyelesaikan tugas, saya membuat rencana khusus untuk mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri				
17	Saya merasa senang ketika memikirkan masa depan				
18	Saya merasa masa depan saya tidak menjanjikan				
19	Saya merasa frustrasi ketika memikirkan masa depan saya				
20	Saya percaya bahwa masa depan saya tidak jelas				
21	Saya merasa cemas ketika				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	memikirkan masa depan saya				
22	Sebelum membuat keputusan, saya mempertimbangkan manfaat dan kerugiannya				
23	Saya berpikir bahwa saya tidak bisa mengendalikan masa depan saya				
24	Saya merasa jengkel ketika memikirkan masa depan saya				
25	Saya optimis tentang masa depan				
26	Saya menuntaskan pekerjaan sesuai tenggat waktu sebelum bersenang-senang				
27	Saya percaya bahwa masa depan saya akan sangat bermakna				
28	Mudah bagi saya untuk membayangkan masa depan yang baik				



## **PENGANTAR SKALA**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Perkenalkan Saya Isranada Fauzia Buchari, dari Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data, dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan dan juga partisipasi dari Anda untuk membantu saya dengan mengisi skala penelitian ini. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala ini, yakni:

4. Mahasiswa Akhir
5. Berusia 20-26 tahun
6. Berdomisili Makassar

Jika Anda memenuhi kriteria tersebut, saya mohon untuk kesediaannya mengisi skala ini. Seluruh jawaban yang Anda berikan adalah jawaban yang benar dan akan terjamin kerahasiannya, untuk itu Anda diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Terima Kasih atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam penelitian ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya

Isranada Fauzia Bcuhari

## **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/Insial :  
Jenis Kelamin : P/L (Lingkari salah satu)  
Usia :  
Asal Universitaas :  
Fakultas :  
Jurusan :  
Pekerjaan Orang Tua :  
Jumlah Saudara :  
Tinggal Bersama :

## **PETUNJUK Pengerjaan**

4. Bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan teliti
5. Dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang Anda berikan adalah **BENAR**, selama jawaban tersebut menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.
6. Jawablah setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan kondisi (rasakan, alami, maupun pikirkan) Anda yang sebenarnya dengan cara mencentang salah satu dari alternatif jawaban yang ada. Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu:

**SS : Sangat Setuju**  
**S : Setuju**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS : Sangat Tidak Sejutu**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, semakin banyak mengetahui informasi pekerjaan akan membuat semakin bingung dalam memilih				
2	Saya mampu untuk memilih jurusan yang sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan				
3	Saya belum memahami tentang dunia kerja				
4	Saya sudah memiliki perencanaan karier yang jelas setelah selesai kuliah				
5	Saya tidak memiliki perencanaan karier untuk saat ini				
6	Saya mengetahui informasi mengenai karier melalui banyak pihak (orang tua, saudara, teman, tetangga, dll)				
7	Saya belum bisa memutuskan akan bekerja di bidang apa setelah lulus kuliah				
8	Saya memahami tugas-tugas dari pekerjaan yang akan saya pilih				
9	Saya tidak merencanakan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	karier di masa mendatang, karena orang tua sudah merencanakan karier untuk saya				
10	Saya mencari informasi tentang karier yang saya pilih dari berbagai media (koran, tv, radio, internet, dll.)				
11	Saya sering berubah pikiran dalam menentukan karier				
12	Saya memiliki kiat-kiatkhusus untuk mencapai kesuksesan karier saya				
13	Saya belum memiliki gambaran akan masa depan saya				
14	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan				
15	Saya sering berdiskusi dengan dosen untuk mendapatkan informasi mengenai karier				
16	Saya memiliki target untuk mencapai kesuksesan karier				
17	Saya seringkali berubah pikiran terkait pemilihan cita-cita, sehingga kurang fokus dalam merencanakan karier				
18	Saya menggunakan waktu				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	luang untuk mencari informasi mengenai pekerjaan				
19	Saya tidak memahami jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat saya				
20	Saya sudah mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya tidak harus menyusun rencana untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan				
22	Saya tidak memiliki informasi tentang karier yang ingin saya geluti				





**LAMPIRAN 2 TABULASI DATA**

*Future time perspective*

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26
S1	1	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	1	3	4	1	4	1	4	3	4	3	1	1	3	2	2
S2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1
S3	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	4	2	1	1
S4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	1	2	2	1	1	4	1	2	4	1	1	2
S5	2	4	2	3	1	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	1	2	1	1	2	2	2	1	2
S6	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3
S7	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1
S8	2	3	1	1	2	4	4	4	2	3	2	1	2	4	4	1	4	2	4	4	4	1	2	3	4	1
S9	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1
S10	4	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	4	2	3	1	2	2	1	4	4	4	1	4	4	2	2
S11	2	1	3	1	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	4	3	1	1	2	3	3
S12	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	4
S13	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1
S14	2	1	2	1	4	1	3	2	1	4	2	4	2	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2
S15	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	2	4	3	2	4	1	4	1	2	3	1	2	1
S16	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2
S17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S18	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	1	2	4	3	2
S19	2	2	3	2	4	2	4	2	1	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	1	3
S20	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
S21	3	1	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3
S22	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	2	3	3	2	2
S23	1	2	1	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	2	4	1	1	3	3	3	2
S24	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1
S25	1	1	1	1	1	3	4	3	1	2	1	1	1	4	1	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3
S26	2	1	3	1	4	1	3	2	1	4	1	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	1	3	2
S27	2	2	1	1	4	1	4	2	1	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	1	1	1

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26
S28	1	2	1	4	2	4	1	4	2	1	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	1	4	4	1	3	4
S29	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3
S30	2	2	3	3	1	3	1	3	1	2	2	1	3	3	1	3	2	4	4	4	4	2	1	1	1	3
S31	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
S32	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2
S33	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3
S34	2	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	4	3	4	2	1	1	1	1	3
S35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3	2	1	1	1	1
S36	3	2	2	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3
S37	1	3	1	3	2	4	1	4	1	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	1	1	1	2
S38	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
S39	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	1
S40	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3
S41	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3
S42	4	2	2	3	1	3	4	1	1	4	2	4	2	4	1	2	3	1	4	4	3	2	2	1	1	3
S43	3	2	2	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	1	2	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3
S44	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	1	2	1	2	2
S45	4	1	2	1	1	1	1	2	2	4	2	4	1	2	4	2	1	4	1	4	4	1	4	1	1	2
S46	1	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	1	4	2
S47	3	2	1	3	4	2	1	1	1	3	3	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3
S48	1	1	2	1	4	1	5	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	1
S49	1	1	3	2	3	1	5	2	4	4	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2
S50	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	5	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	1
S51	1	4	1	1	2	4	1	3	1	3	2	4	2	1	2	4	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3
S52	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S53	1	4	2	4	2	4	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	4	3
S54	2	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	1	2	3	4	2	2
S55	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3
S56	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3
S57	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	1	4	2

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26
S58	3	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	1	1	1	2	4	2	2	3	4
S59	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3
S60	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3
S61	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
S62	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3
S63	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3
S64	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	2	1	1	2	4	4	2	4	4
S65	2	4	3	3	2	4	1	2	4	2	3	2	2	1	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	4	2
S66	2	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	2	1	4	3
S67	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
S68	2	3	3	2	3	3	1	4	4	1	3	3	3	2	1	3	4	1	3	1	2	4	3	1	4	3
S69	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	2	1	3	4	1	2	1	3	4	1	1	4	3
S70	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	1	4	4	2	2	1	3	4	2	2	4	2
S71	2	4	2	4	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	4	3
S72	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	4	2	2	4	3
S73	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4
S74	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	2
S75	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1
S76	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3
S77	2	4	4	4	1	3	1	3	4	1	3	1	3	3	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	3
S78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S79	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	2	1	4	2
S80	2	4	3	3	1	3	1	3	4	1	4	1	4	4	1	3	3	1	3	1	3	2	1	1	3	3
S81	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	2	4	1	4	4	4	4	3	3
S82	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
S83	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
S84	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3
S85	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	1	4	3
S86	3	3	1	3	1	3	2	3	4	1	3	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	3	3
S87	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	
S88	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	
S89	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
S90	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	
S91	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
S92	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	
S93	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	
S94	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	
S95	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
S96	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	
S97	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	
S98	1	4	4	3	2	3	1	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	2	1	1	2	1	2	2	3	3	
S99	2	4	4	4	2	3	1	4	3	1	4	4	2	3	2	4	4	2	1	3	2	4	1	1	3	3	
S100	2	4	3	3	1	4	1	4	4	2	3	4	1	4	2	4	4	1	1	4	2	4	2	2	4	3	



### Kematangan Karir

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
S1	4	2	4	1	1	1	4	2	1	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	3	3	3
S2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1
S3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
S4	4	1	4	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1
S5	1	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2
S6	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
S7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
S8	2	2	4	4	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4
S9	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
S10	3	1	4	1	4	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	4	1	4	1
S11	4	3	4	2	4	4	1	1	1	1	4	4	1	2	4	2	4	2	3	2	1	4
S12	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	4	4
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
S14	3	1	2	2	1	2	4	2	4	2	1	2	1	1	2	2	4	2	4	2	3	4
S15	4	2	4	2	4	1	4	2	1	2	4	3	4	2	1	2	1	1	1	1	4	4
S16	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4
S17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2
S18	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S19	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4
S20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1
S21	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4
S22	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
S23	3	3	2	3	1	1	1	3	3	1	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3
S24	4	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	3	4	1
S25	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4
S26	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3
S27	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	2	4	1	4	1	4	1	2	4	4	4
S28	1	2	2	4	4	2	4	3	1	1	4	2	1	1	2	4	1	2	4	4	2	1

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
S29	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2
S30	1	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	1	2	1	1
S31	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
S32	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2
S33	2	2	4	4	4	1	4	1	1	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	1
S34	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	4	3	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4
S35	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
S36	1	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4
S37	1	2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	1	3	3	4	2	2
S38	4	2	4	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	1	4	4
S39	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	4	1	4	1	3	2	2	1	3	1
S40	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3
S41	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3
S42	4	1	4	2	4	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4
S43	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2
S44	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4
S45	1	1	4	2	1	4	1	1	4	1	4	2	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4
S46	2	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	4	2	2	4
S47	3	2	3	2	4	1	4	2	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
S48	4	1	3	1	4	1	4	2	1	1	4	1	1	1	3	1	4	2	4	1	1	1
S49	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2
S50	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	2
S51	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
S52	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S53	1	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	1	1
S54	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	1
S55	1	1	2	2	4	4	3	2	2	1	2	4	4	3	1	1	2	2	1	1	1	1
S56	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
S57	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	1	2	2	3	2	4	3	1
S58	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
S59	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
S60	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
S61	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
S62	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3
S63	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2
S64	3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	2	3	3	4	1	3	1	2	2	3	3	3
S65	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1
S66	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3
S67	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
S68	1	4	1	4	1	4	2	3	1	3	1	3	1	3	4	4	3	3	1	4	1	1
S69	4	4	2	4	1	4	1	3	2	2	1	4	1	4	2	4	1	3	2	2	2	1
S70	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2
S71	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	1
S72	2	3	3	2	2	3	1	3	1	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1
S73	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1
S74	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	1
S75	3	3	4	4	1	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	1
S76	4	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
S77	2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	1	4	2	1
S78	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
S79	4	4	1	1	1	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	2	4	1	3	4	1
S80	1	3	1	3	1	4	1	3	4	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	4	1	1
S81	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	1	1
S82	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
S83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S84	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	4	1	3
S85	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
S86	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	1	3	3	1	1	1	2
S87	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
S88	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3

SBJK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
S89	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
S90	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
S91	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
S92	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
S93	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3
S94	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
S95	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
S96	4	3	2	1	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4
S97	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
S98	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2
S99	1	4	2	4	1	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	1	1
S100	2	3	2	4	1	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	1	2

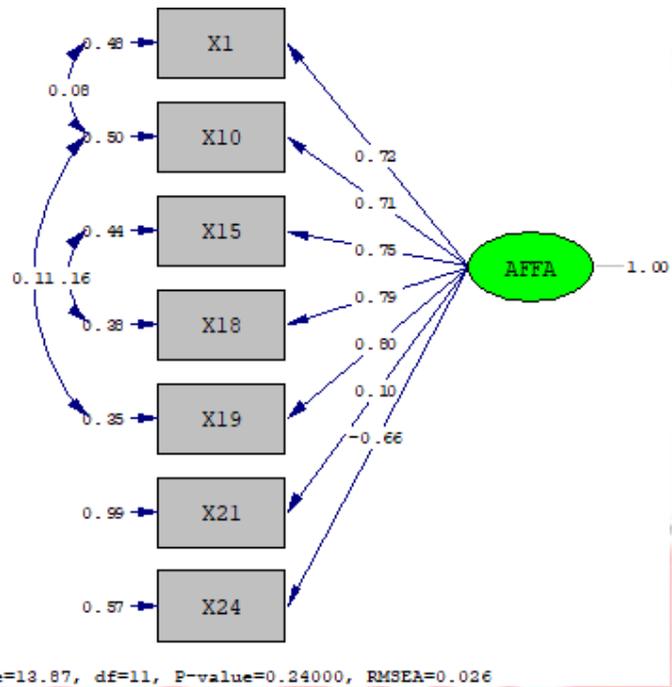




**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI VALDITAS DAN RELIABILITAS**

## Uji Validitas *Future Time Perspective*

ASPEK 1 (FTP)

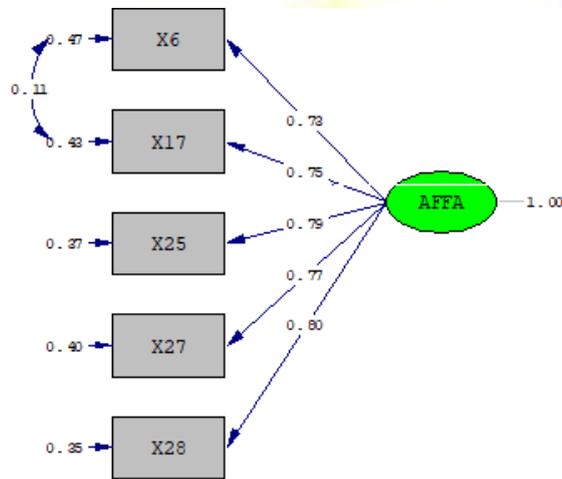


LAMBDA-X

	AFFA
X1	0.72 (0.05) 15.30
X10	0.71 (0.05) 14.25
X15	0.75 (0.05) 15.68
X18	0.79 (0.05) 16.93
X19	0.80 (0.05)

17.58  
 X21 0.10  
 (0.05)  
 1.90  
 X24 -0.66  
 (0.05)  
 -13.50

ASPEK 2 FTP



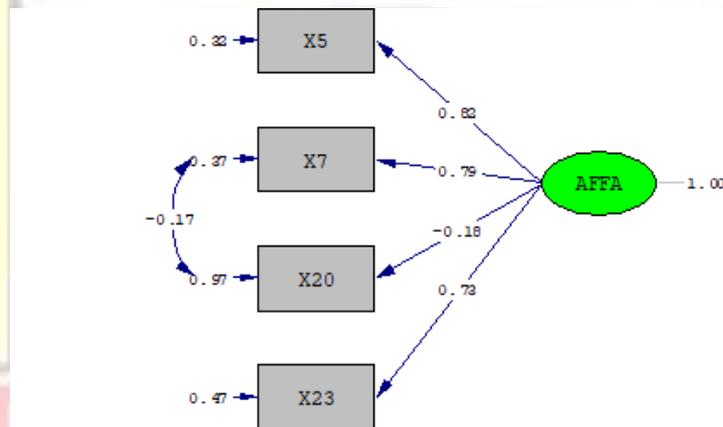
Chi-Square=4.69, df=4, F-value=0.32033, RMSEA=0.022

LAMBDA-X

AFFA  
 -----  
 X6 0.73  
 (0.05)  
 15.08  
 X17 0.75  
 (0.05)  
 15.92  
 X25 0.79  
 (0.05)  
 17.17  
 X27 0.77  
 (0.05)

16.61  
 X28 0.80  
 (0.05)  
 17.57

ASPEK 3 FTP

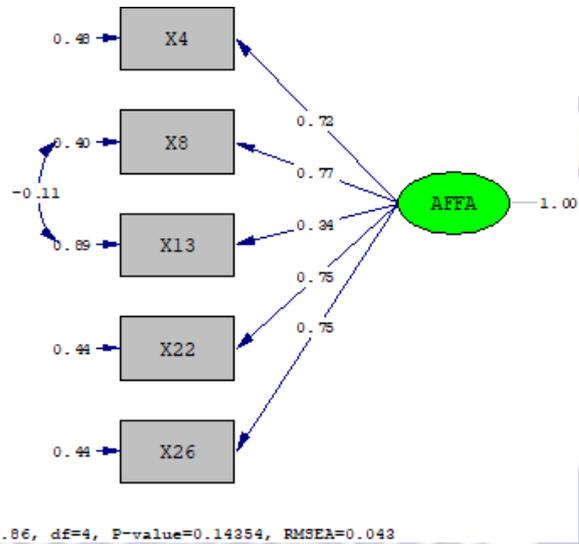


Chi-Square=4.20, df=1, P-value=0.04053, RMSEA=0.091

LAMBDA-X

	AFFA
	-----
X5	0.82
	(0.05)
	17.28
X7	0.79
	(0.05)
	16.50
X20	-0.18
	(0.06)
	<b>-3.03</b>
X23	0.73
	(0.05)
	15.01

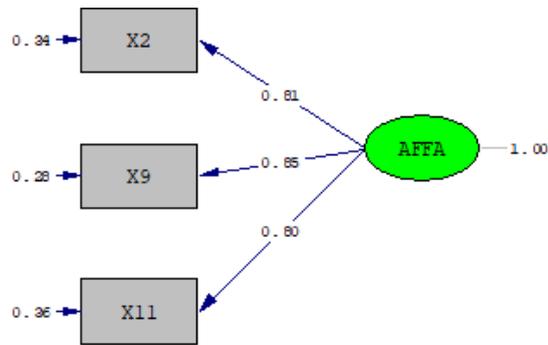
ASPEK 4 FTP



LAMBDA-X

	AFFA
X4	0.72 (0.05) 15.16
X8	0.77 (0.05) 16.50
X13	0.34 (0.06) 6.03
X22	0.75 (0.05) 15.93
X26	0.75 (0.05) 15.96

ASPEK 5 FTP

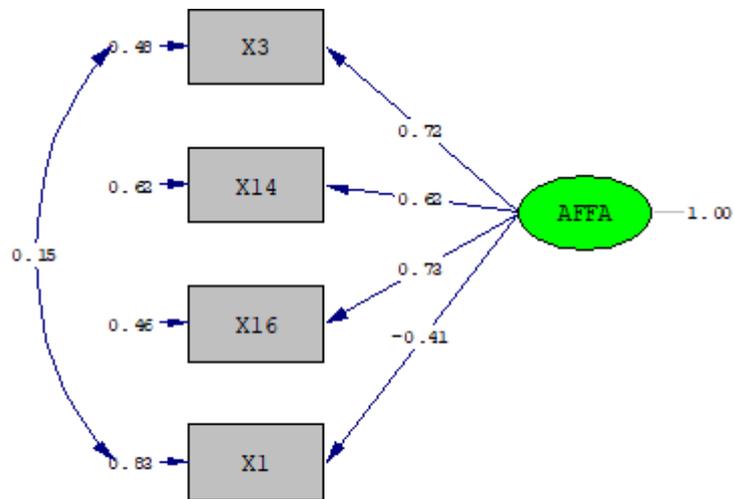


Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

LAMBDA-X

	AFFA
X2	0.81 (0.05) 17.98
X9	0.85 (0.04) 18.94
X11	0.80 (0.05) 17.55

ASPEK 6 FTP



Chi-Square=0.23, df=1, P-value=0.62982, RMSEA=0.000

LAMBDA-X

	AFFA
X3	0.72 (0.06) 12.74
X14	0.62 (0.05) 11.52
X16	0.73 (0.05) 13.45
X1	-0.41 (0.06) <b>-6.66</b>



## Uji Reabilitas *Future Time Perspective*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	25



### Uji Validitas Kematangan Karir

		Total
Y01	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y02	Pearson Correlation	.388**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y03	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y04	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y05	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y06	Pearson Correlation	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y07	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y08	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y09	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y10	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y11	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y12	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	384
Y13	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y14	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y15	Pearson Correlation	.336**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y16	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y17	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y18	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y19	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y20	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y21	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Y22	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	384
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	384

## Uji Validitas Kematangan Karir

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	22





**LAMPIRAN 4**  
**HASIL ANALISIS BERDASARKAN DEMOGRAFI**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	145	37.8	37.8	37.8
	Perempuan	238	62.2	62.2	100.0
	Total	384	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-22 Tahun	267	69.2	69.4	69.4
	23-24 Tahun	69	17.9	17.9	87.3
	25-26 Tahun	47	12.4	12.5	99.7
	21	1	.3	.3	100.0
	Total	384	99.7	100.0	
Total		384	100.0		

Universitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Universitas Bosowa	57	14.8	14.8	14.8
	Universitas Muslim Indonesia	26	6.7	6.7	21.5
	Universitas Hasanudin	140	36.5	36.5	58.0
	Universitas Negeri Makassar	122	31.9	31.9	89.9
	UIN Alaudin	38	9.8	9.8	99.7
	Lainnya	1	.3	.3	100.0
	Total	384	100.0	100.0	

<b>Fakultas</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	47	12.2	12.2	12.2
	Teknik	104	26.9	26.9	39.1
	Hukum	34	8.8	8.8	47.9
	Ekonomi	45	11.7	11.7	59.6
	Kedokteran	28	7.3	7.3	66.8
	Ilmu budaya	14	3.6	3.6	70.5
	Fip	10	2.8	2.8	73.3
	Fisipol	15	3.9	3.9	77.2
	Fmipa	30	8.0	8.0	85.2
	Lainya	57	14.8	14.8	100.0
	Total	384	100.0	100.0	

<b>Fakultas</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	47	12.2	12.2	12.2
	Teknik	104	26.9	26.9	39.1
	Hukum	34	8.8	8.8	47.9
	Ekonomi	45	11.7	11.7	59.6
	Kedokteran	28	7.3	7.3	66.8
	Ilmu budaya	14	3.6	3.6	70.5
	Fip	10	2.8	2.8	73.3
	Fisipol	15	3.9	3.9	77.2
	Fmipa	30	8.0	8.0	85.2
	Lainya	57	14.8	14.8	100.0
	Total	384	100.0	100.0	

<b>Jurusan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	54	14.0	14.0	14.0
	Arsitektur	24	6.2	6.2	20.3
	Sipil	23	6.0	6.0	26.2
	Kimia	6	1.6	1.6	27.8
	Hukum	26	6.7	6.8	34.5
	Satru	8	2.1	2.1	36.6
	Ekonomi	12	3.1	3.1	39.7
	Mesin	11	2.8	2.9	42.6
	Informatika	16	4.1	4.2	46.8
	Manajemen	16	4.1	4.2	50.9
	Akuntansi	19	4.9	4.9	55.8
	Kedokteran Umum	6	1.6	1.6	57.4
	Kedokteran gigi	3	.8	.8	58.2
	Elektro	15	3.9	3.9	62.1
	Industri	7	1.8	1.8	63.9
	Pgsd	37	9.8	9.9	73.8
Lainya	100	25.9	26.0	99.7	
Total		384	99.7	100.0	
Total		384	100.0		

<b>Pekerjaan Orang Tua</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	70	18.4	18.4	18.4
	PNS	154	39.9	40.0	58.4
	Pegawai swasta	73	18.9	19.0	77.4
	Wirausaha	33	8.5	8.6	86.0
	Karyawan	6	1.6	1.6	87.5
	TNI	5	1.3	1.3	88.8
	Lainya	43	11.1	11.2	100.0
	Total	384	99.7	100.0	
Total		384	100.0		

<b>Jumlah Saudara</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Validitas	1	37	9.6	9.6	10.1
	2	166	43.0	43.1	53.2
	3	69	17.9	17.9	71.2
	4	68	17.6	17.7	88.8
	5	35	9.1	9.1	97.9
	6	6	1.6	1.6	99.5
	8	1	.5	.5	100.0
	Total	384	99.7	100.0	
Total		384	100.0		

<b>Tinggal Bersama</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Merantau	214	55.4	55.6	55.6
	Orang tua	167	43.3	43.4	99.0
	Lainya	3	1.0	1.0	100.0
	Total	384	99.7	100.0	
Total		384	100.0		



**LAMPIRAN 5**  
**KATEGORISASI VARIABLE BERDASARKAN TINGKAT SKOR**

<b>Kategorisasi <i>Future Time Perspective</i></b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	26	6.8	6.8	6.8
	Rendah	80	20.8	20.8	27.6
	Sedang	155	40.4	40.4	68.0
	Tinggi	103	26.8	26.8	94.8
	Sangat Tinggi	20	5.2	5.2	100.0
	Total	384	100.0	100.0	

<b>Kategorisasi Kematangan Karir</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	21	5.5	5.5	5.5
	Rendah	88	22.9	22.9	28.4
	Sedang	158	41.0	41.1	69.5
	Tinggi	88	22.9	22.9	92.4
	Sangat Tinggi	29	7.5	7.6	100.0
	Total	384	99.7	100.0	
Total		384	100.0		



**LAMPIRAN 6**  
**KATEGORISASI VARIABEL BERDASARKAN DEMOGRAFI**

<b>Jenis Kelamin * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	34	63	26	14	146
	Perempuan	15	44	97	68	14	238
Total		25	78	160	94	28	384

<b>Usia * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Usia	21-22 Tahun	18	57	112	64	15	266
	23-24 Tahun	4	14	32	14	5	70
	25-26 Tahun	3	6	15	16	8	48
Total		25	77	160	94	28	384

<b>Universitas * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Universitas	Universitas Bosowa	20	24	11	1	0	56
	Universitas Muslim Indonesia	5	6	11	4	0	26
	Universitas Hasanudin	0	29	77	25	10	141
	Universitas Negeri Makassar	0	16	49	47	11	123
	UIN Alaudin	0	2	12	17	7	38
	Total		25	78	160	94	28

<b>Fakultas * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Fakultas	Psikologi	15	23	8	0	0	46
	Teknik	6	30	48	18	2	104
	Hukum	0	13	16	4	1	34
	Ekonomi	1	4	33	7	0	45
	Kedokteran	0	3	12	11	2	28
	Ilmu Budaya	0	2	11	1	0	14
	FIP	0	1	3	6	1	11
	FISIPOL	0	0	4	7	4	15
	FMIPA	0	0	9	14	8	30
	Lainnya	3	2	16	26	10	57
Total		25	78	160	94	28	384

<b>Jurusan * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jurusan	Psikologi	15	25	11	2	0	53
	Arsitektur	3	13	7	1	0	24
	Sipil	3	9	7	4	0	23
	Kimia	0	2	2	2	0	6
	Hukum	0	11	13	2	0	26
	Sastra	0	1	6	1	0	8
	Ekonomi	1	2	6	3	0	12
	Mesin	0	5	5	1	0	11
	Informatika	2	1	4	9	1	17
	Menejemen	0	2	13	1	0	16
	Akuntansi	0	1	15	3	0	19
	Kedokteran Umum	0	0	5	1	0	6
	Kedokteran	0	0	2	1	0	3

	Gigi						
	Elektro	0	0	12	2	1	15
	Industri	0	0	3	3	1	7
	PGSD	0	1	16	13	8	38
	Lainnya	1	4	33	45	17	100
Total		25	77	160	94	28	384

Tinggal Bersama * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Tinggal Bersama	Merantau	18	44	87	51	14	214
	Orang Tua	7	32	71	43	14	167
	Lainnya	0	2	1	0	0	3
	Total	25	78	159	94	28	384

Pekerjaan Orang Tua * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Pekerjaan Orang Tua	Wiraswasta	7	18	28	15	3	71
	PNS	7	31	66	41	9	154
	Pegawai Swasta	3	10	37	15	8	73
	Wirausaha	1	6	16	9	1	33
	Karyawan	0	1	1	1	3	6
	TNI	2	2	1	0	0	5
	Lainnya	5	10	11	13	4	42
Total		25	78	160	94	28	384

<b>Jumlah Saudara * Kategorisasi Future Time Perspective Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Future Time Perspective					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jumlah Saudara	0	0	1	1	0	0	2
	1	2	11	17	5	2	37
	2	2	30	77	49	8	165
	3	11	10	27	14	7	69
	4	9	17	20	14	8	68
	5	0	8	14	10	3	35
	6	0	1	3	2	0	6
	8	1	0	1	0	0	2
Total		25	78	160	94	28	384

<b>Jenis Kelamin * Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	38	60	26	13	146
	Perempuan	12	50	99	62	16	239
Total		21	88	159	88	29	385

<b>Usia * Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Usia	21-22 Tahun	14	68	108	60	16	266
	23-24 Tahun	4	15	33	11	6	69
	25-26 Tahun	3	5	16	17	7	48
	21	0	0	1	0	0	1
Total		21	88	158	88	29	384

Universitas * Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation							
Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Universitas	Universitas Bosowa	16	26	12	1	1	56
	Universitas Muslim Indonesia	3	11	9	3	0	26
	Universitas Hasanudin	2	32	73	25	9	141
	Universitas Negeri Makassar	0	17	49	44	13	123
	UIN Alaudin	0	1	16	15	6	38
	Total		21	88	159	88	29

Fakultas * Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation							
Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Fakultas	Psikologi	13	24	9	0	0	46
	Teknik	5	34	47	16	2	104
	Hukum	0	13	13	8	0	34
	Ekonomi	1	8	31	5	0	45
	Kedokteran	1	3	13	10	1	28
	Ilmu Budaya	0	3	11	0	0	14
	FIP	0	1	4	3	3	10
	FISIPOL	0	0	4	8	3	15
	FMIPA	0	0	8	14	9	31
	Lainnya	1	2	19	24	11	57
Total		21	88	159	88	29	384

### Jurusan \* Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation

Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jurusan	Psikologi	14	26	12	1	0	53
	Arsitektur	4	12	8	0	0	24
	Sipil	1	12	8	2	0	23
	Kimia	0	1	4	1	0	6
	Hukum	0	12	10	4	0	26
	Sastra	0	2	5	1	0	8
	Ekonomi	1	2	8	1	0	12
	Mesin	0	5	6	0	0	11
	Informatika	1	3	5	7	1	17
	Menejemen	0	5	10	1	0	16
	Akuntansi	0	2	14	3	0	19
	Kedokteran Umum	0	0	4	2	0	6
	Kedokteran Gigi	0	0	2	1	0	3
	Elektro	0	2	8	5	0	15
	Industri	0	0	4	2	1	7
PGSD	0	1	17	9	11	38	
Lainnya	0	2	34	48	16	100	
Total		21	87	159	88	29	384

### Pekerjaan Orang Tua \* Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation

Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Pekerjaan Orang Tua	Wiraswasta	6	19	27	12	7	70
	PNS	7	33	72	34	8	154
	Pegawai Swasta	1	14	32	21	5	73
	Wirausaha	1	8	14	8	2	33
	Karyawan	0	1	1	1	3	6
	TNI	2	1	2	0	0	5
	Lainnya	4	12	11	12	4	43
Total		21	88	159	88	29	384

<b>Jumlah Saudara * Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jumlah Saudara	1	2	11	17	5	2	37
	2	3	32	79	42	10	166
	3	8	14	28	14	5	69
	4	6	21	19	13	9	68
	5	1	6	13	12	3	35
	6	0	1	3	2	0	6
	8	1	1	0	0	0	2
Total		21	88	159	88	29	384

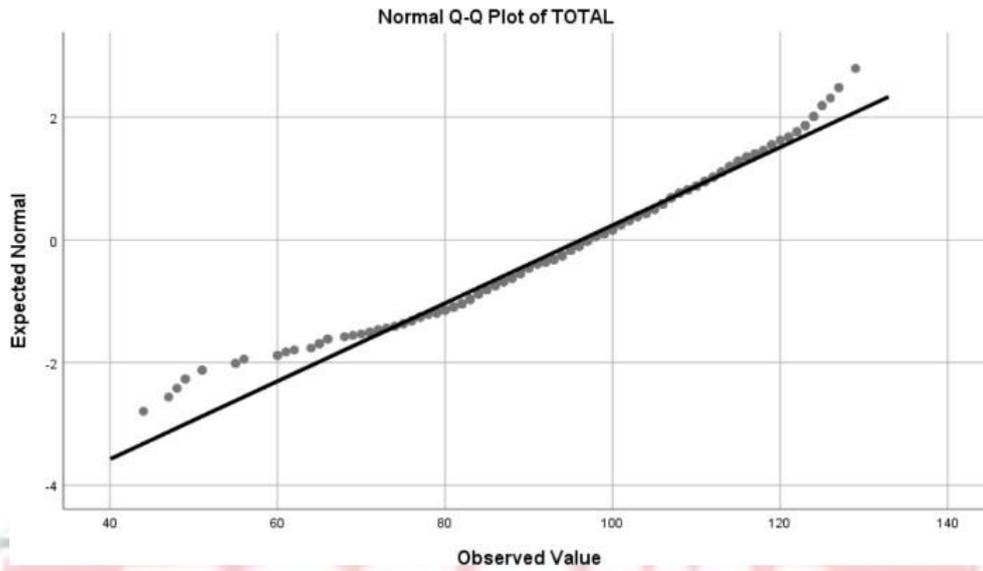
<b>Tinggal Bersama * Kategorisasi Kematangan Karir Crosstabulation</b>							
Count							
		Kategorisasi Kematangan Karir					Total
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Tinggal Bersama	Merantau	17	51	88	42	16	214
	Orang Tua	4	36	70	44	13	167
	Lainnya	0	1	1	1	0	3
Total		21	88	159	88	29	385



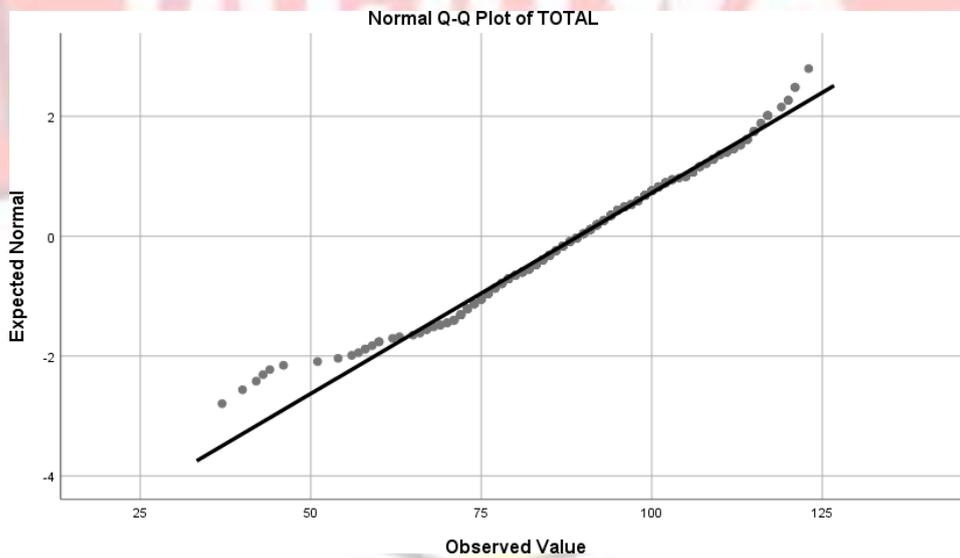
**LAMPIRAN 7**  
**HASIL UJI ASUMSI**

## Uji Normalitas

*QQ plot future time perspective*



**QQ plot kematangan karir**



### Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir * Future time perspective	Between Groups	(Combined)	76962.1	74	1040.0	38.4	.000
			27		29	42	
		Linearity	73035.6	1	73035.619	2699.593	.000
		Deviation from Linearity	3926.508	73	53.788	1.988	.000
		Within Groups	8386.834	310	27.054		
	Total	85348.961	384				





**LAMPIRAN 8**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

## Uji Hipotesis

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72021.498	1	72021.498	2064.561	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13325.937	384	34.885		
	Total	85347.435	384			

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

b. Predictors: (Constant), Futuretimeperspective

